

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
CAPCUT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS
VIII DI MTs DDI MALUNDA KABUPATEN
MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Majene

Oleh :

NURFAHMI YAHYA

NIM: 10156120200

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Capcut dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs DDI Malunda Kabupaten Majene” yang disusun oleh **Nurfahmi Yahya**, NIM: 10156120200, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2024 M bertepatan dengan 27 Rabiul Awal 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 01 Oktober 2024 M

27 Rabiul Awal 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Darwis, S.Si., M.Si.
Sekretaris : Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.
Munaqisy I : Dr. Hamzah Fathani, M.Th.I.
Munaqisy II : Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd
Pembimbing I : Dr. Dra. Sri Musdikawati, M.Si
Pembimbing II : Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.

()
()
()
()
()
()

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP. 197106232014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nurfahmi Yahya NIM: 10156120200 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene. Setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama skripsi berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Capcut* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs DDI Malunda” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 23 september 2024

Pembimbing I



Dr. Sri Musdikawati, M.Si.
NIP: 196511022000122003

Pembimbing II



Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.
NIP: 198804242019032009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

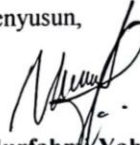
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Nurfahmi Yahya
NIM : 10156120200
Tempat, Tanggal Lahir : Kolaka, 17 September 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah & Keguruan
Alamat : Malunda
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Capcut dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta
Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs
DDI Malunda Kabupaten Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 23 Agustus 2024

Penyusun,



Nurfahmi Yahya
NIM: 10156120200

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Capcut* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs DDI Malunda”. Shalawat serta salam juga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa risalah kebenaran dan junjungan umat muslim dimuka bumi ini. Semoga kita semua senantiasa mendapat syafaat beliau hingga di akhirat kelak.

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, bapak H. Muhammad Yahya dan ibu Hj. Fatmawati memberikan segala kasih sayang, cinta, semangat dan usaha yang tak terhingga dan dukungan dalam memperjuangkan kelancaran dan kesuksesan penulis. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tahap ini, yang telah memberikan segalanya untuk penulis. Selalu memberikan dukungan, mengajarkan kesabaran dalam setiap proses yang dilalui, serta tidak pernah menyerah dalam meraih tujuan hidup. Selain itu, doa-doa terbaik selalu dipanjatkan untuk penulis.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, termasuk motivasi dan doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Wasila, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene.
2. Bapak Dr. Hamzah Fathani, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

3. Bapak Darwis, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
4. Ibu Dr. Dra. Sri Musdikawati, M.Si. dan Ibu Hj. Zulfiana Sunusi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah tulus serta ikhlas memberikan waktu dan dukungan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini di sela-sela kesibukannya.
5. Bapak Dr. Hamzah Fathani, M.Th.I. dan Bapak Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari Awal sampai pada akhir penulis memperoleh gelar sarjana.
7. Segenap staf akademik, baik staf Jurusan Tarbiyah dan Keguruan maupun Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene secara keseluruhan
8. Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene beserta seluruh staf yang telah memberikan layanan dan menyediakan buku-buku referensi yang sangat diperlukan selama proses penulisan skripsi ini.
9. Adik-adikku tercinta Nurfadia yahya dan Nurfaqia yahya yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi berjuang karna mereka yang menjadikan penulis lebih kuat dan semangat. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
10. Sahabat penulis fani fadlia, salamatia, hardini yang sudah banyak berpartisipasi dan memberikan semangat serta motivasi selama penyusunan skripsi. Terima kasih telah membersamai selama masa perkuliahan peneliti.
11. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

angkatan 2020, khususnya PAI 6, yang telah memberikan dukungan moral dan semangat selama penulisan skripsi ini. Kalian tidak hanya teman belajar, tetapi juga sahabat yang selalu siap membantu dan berbagi pengalaman. Terima kasih atas segala diskusi, kritik konstruktif, dan motivasi yang telah kalian berikan. Kehadiran kalian membuat perjalanan akademik ini menjadi lebih berarti dan menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tanpa ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan. Kepada semua yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. *Aamiin Yarabbal'alamin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi operasional dan ruang lingkup pembahasan.....	8
E. Tinjauan penelitian terdahulu.....	10
F. Tujuan dan Kegunaan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Media Pembelajaran Berbasis CapCut.....	14
B. Hasil belajar	21
C. Materi Fiqih.....	30
D. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan lokasi penelitian.....	35
B. Pendekatan penelitian.....	36
C. Populasi dan sampel	36
D. Metode pengumpulan data	38
E. Instrumen penelitian.....	39
F. Validasi dan reabilitas instrument.....	39
G. Teknik pengolahan dan analisis data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46

A. Hasil penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	70
Lampiran 2. Pedoman penilaian tes	75
Lampiran 3. Lembar soal pilihan ganda.....	85
Lampiran 4. Lembar observasi.....	91
Lampiran 5. Storyboard video.....	93
Lampiran 6. Gambar aplikasi capcut dan materi	105
Lampiran 7. Surat izin penelitian	109
Lampiran 8. Hasil pretest dan posttest	111
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian	119

ABSTRAK

Nama : Nurfahmi Yahya

Nim : 10156120200

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Capcut* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Mts DDI Malunda Kabupaten Majene

NURFAHMI YAHYA

“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Capcut dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Mts DDI Malunda Kabupaten Majene”.

(dibimbing Oleh Dr. Dra. Sri Musdikawati M.Si dan Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menerapkan media pembelajaran berbasis *capcut* sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *capcut* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs DDI Malunda.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test two group desain*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII MTs DDI Malunda. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan tes kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda,

adapun materinya ketentuan haji dan umroh, metode yang digunakan yaitu tanya jawab. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan SPSS versi 25 untuk uji coba hipotesis *paired simple t-test*, maka nilai signifikan diperoleh adalah 0,0 dengan taraf signifikan 0,5. Karena nilai signifikan 2-tailed $0,00 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa media pembelajaran berbasis *Capcut* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs DDI Malunda. Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *pretest* (Sebelum dilakukann perlakuan) adalah 27,08 sedangkan nilai rata-rata *postets*(Setelah dilakukan perlakuan) meningkat menjadi 74,37. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di Mts DDI Malunda.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Capcut, Hasil belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (*TIK*) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*TIK*) yang begitu pesat, telah merasuki hampir semua aspek kehidupan, mulai dari pekerjaan, ekonomi, hiburan, bahkan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*TIK*) yang pesat membawa berbagai manfaat bagi manusia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*TIK*) yang begitu pesat telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menghadirkan berbagai inovasi dan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam pendidikan, seperti:

1. Meningkatkan akses informasi: Peserta didik dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat melalui internet. Hal ini dapat membantu mereka untuk belajar, mengerjakan tugas, dan memperluas pengetahuan mereka.
2. Meningkatkan interaksi: *TIK* dapat membantu meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta antara peserta didik dengan peserta didik. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif.
3. Meningkatkan motivasi belajar: *TIK* dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta didik dan membantu mereka untuk mencapai potensi mereka.¹

¹M. Miftah. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya untuk Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, (*Jurnal kwangsan*, 2013). h.95.

Teknologi informasi dengan manfaat meningkatkan akses media informasi, meningkatkan interaksi dan meningkatkan motivasi belajar inilah yang selayaknya digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil dari proses pembelajaran. Sebab dalam mencapai hasil belajar itu dibutuhkan berbagai cara serta persiapan yang matang dan efektif. Khususnya pada zaman modern saat ini yang dimana pendidik diwajibkan untuk mampu menyesuaikan dan mengikuti perkembangan zaman guna peningkatan hasil belajar dengan melihat dari manfaat teknologi informasi. Allah berfirman dalam QS Al-Mujadalah /58:11 sebagai berikut:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

۱۱

Terjemahnya

“Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Mujadalah/58:11)

Terjemahan Bahasa Mandar

*“Anna muaq dipaq uangngio: “Pikkeqdeq o mieq, jari pikkeqdeq moq o, napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappaq di sesemu anna to di bei paissangan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Masarro Paissang di anu iya mupogau”.*²

Pemahaman *TIK* sangat penting bagi semua pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, yaitu:

1. Pendidik: Pendidik perlu memahami *TIK* agar mereka dapat menggunakannya secara efektif dalam proses pembelajaran. Pendidik yang

²Idham Khalid Budi, *Karoang Mala'bi': AL-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar,2019), h. 1016.

memahami *TIK* dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik.

2. Peserta didik: Peserta didik perlu memahami *TIK* agar mereka dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat, serta memanfaatkannya untuk belajar dan mengerjakan tugas. Peserta didik yang memahami *TIK* juga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan abad ke-21.

Era digital ditandai dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan *TIK* telah berevolusi pesat selama beberapa dekade terakhir. Dari penemuan telegraf dan telepon hingga munculnya internet dan media sosial. Perkembangan ini menyebabkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita berinteraksi, mengakses informasi, bekerja, belajar, dan berbisnis. *TIK* terus mengubah cara kita hidup, bekerja, dan belajar.

Pada era digital saat ini, keahlian *TIK* menjadi semakin penting untuk berbagai alasan: pertama; meningkatkan produktivitas dan efisiensi *TIK* dapat membantu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan mudah, serta meningkatkan kolaborasi dan komunikasi. Kedua; meningkatkan akses informasi *TIK* memberikan akses ke informasi yang luas dan beragam, memungkinkan kita untuk belajar dan berkembang dalam berbagai bidang. Ketiga; membuka peluang baru *TIK* membuka peluang baru untuk berwirausaha, berbisnis, dan bekerja di berbagai sektor. Keempat; meningkatkan partisipasi masyarakat *TIK* memungkinkan partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam proses demokrasi dan pengambilan keputusan. Kelima; Meningkatkan kualitas hidup *TIK* dapat meningkatkan kualitas hidup dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Keenam meningkatkan kreativitas dan inovasi *TIK* dapat membantu kita untuk mengembangkan ide-ide baru dan inovatif. Terkhusus dalam dunia pembelajaran

sangat cocok dan sesuai dengan zamannya dimana generasi milenial dan generasi Z, *TIK* menjadi dunianya di era sekarang ini, sehingga seorang guru sangat membantu bila *TIK* bisa dipahami dan diketahui karena bisa meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran

Secara keseluruhan, *TIK* memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan modern, meskipun perlu diimbangi dengan kebijakan dan praktik yang bijaksana untuk mengatasi tantangan yang muncul.

Salah satu inovasi yang cukup populer dan banyak digunakan dalam pendidikan adalah aplikasi editing video *CapCut*. *CapCut* merupakan aplikasi editing video yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur menarik. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat video dengan berbagai efek, transisi, dan musik. *CapCut* banyak digunakan oleh peserta didik untuk membuat video edukasi, video kreatif, dan video hiburan.³

CapCut menawarkan berbagai fitur menarik dan mudah digunakan untuk membuat video edukatif yang menarik dan interaktif. Penggunaan media belajar berbasis *CapCut* diyakini dapat memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik, seperti:

1. Meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik

Video edukatif yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Hal ini karena video dapat menghadirkan

³Lispratiwi Desvita Mellisa. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi CapCut pada Mata Kuliah Kultur Jaringan, (*Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2023), h.39-45.

informasi secara visual yang lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

2. Meningkatkan pemahaman materi

Video edukatif dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif. Hal ini karena video dapat menjelaskan materi secara lebih detail dan konkret, serta dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan peserta didik.

3. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan peserta didik

Pembuatan video edukatif menggunakan *CapCut* dapat membantu peserta didik mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi.

Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bagaimana peserta didik dalam proses pembelajaran akan lebih mudah memahami materi ketika menggunakan teknologi seperti menonton dan bermain di *platform* digital. Salah satu penelitian tersebut yakni penelitian dari Khoriah yang berjudul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *capcut* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V di SDN 6 Merigi”. Dari hasil penelitian tersebut oleh Khoriah menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis *capcut* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara efektif dan signifikan.⁴

Berkaitan dengan pemahaman materi peserta didik, peneliti melakukan observasi awal di MTs DDI Malunda, ditemukan bahwa terdapat permasalahan

⁴Khoriah, S., Arbaini W, W., & Supardan, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis Capcut Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V di SDN 06 Merigi* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

terkait pemahaman peserta didik, peserta didik yang ditunjuk oleh guru untuk menjawab soal tampak bingung sambil mengatakan kurang paham dengan materi yang baru saja diajarkan dan tidak antusias menjawab pertanyaan. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Dokumen berupa daftar nilai ulangan semester yang diperlihatkan guru kepada peneliti menunjukkan nilai dari hasil ulangan semester peserta didik berada di bawah nilai (KKM) kriteria ketuntasan minimal sebagian peserta didik mendapatkan nilai 60-70, sehingga pendidik bertugas untuk mencari cara agar nilai KKM peserta didik dapat meningkat. Sedangkan hasil wawancara terhadap guru diperoleh data bahwa proses pembelajaran pernah menggunakan media pembelajaran berbentuk video. Namun penggunaan media video tersebut belum maksimal karena video yang ditayangkan memiliki durasi yang panjang dan belum sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran sehingga pendidik melakukan percepatan saat penanyangan. Selain itu suara yang dihasilkan dari video kadang kecil dan tempo percakapan sangat cepat sehingga masih ada peserta didik yang tidak mencapai pemahaman materi.

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs DDI Malunda, ia menyampaikan bahwa di sekolah terdapat alat pembelajaran berupa LCD Proyektor namun jarang terpakai dan jarang digunakan oleh pendidik. Sementara hasil wawancara dengan peserta didik ditemukan data bahwa peserta didik sangat menyenangi pembelajaran media video akan tetapi hanya diterapkan 1 kali.⁵

Berdasarkan hasil wawancara awal di MTs DDI Malunda tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media belajar berbasis *CapCut* terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian

⁵Observasi, Kamis, 24 Januari 2024 di MTs DDI Malunda

ini adalah kelas VIII MTs DDI Malunda Kabupaten Majene. Pemilihan objek ini dikarenakan penerapan media belajar berbasis aplikasi seperti *CapCut* belum pernah dilakukan oleh pendidik sehingga peneliti mencoba untuk mencari tahu bagaimana hasil belajar peserta didik madrasah tersebut usai dilakukan pembelajaran dengan melakukan penerapan media berbasis *CapCut*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, maka calon peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media belajar berbasis aplikasi *CapCut* dengan judul “penggunaan media belajar berbasis *CapCut* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs DDI Malunda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Capcut* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata fiqih kelas VIII di MTs DDI Malunda?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara yang kebenarannya masih memerlukan tahap uji. Menurut para ahli, hipotesis merujuk pada jawaban sementara atau dugaan yang akan diuji dalam suatu penelitian.⁷ Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

H0: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media belajar berbasis *CapCut*

⁶Obserwasi, Kamis, 24 Januari 2024 di MTs DDI Malunda

⁷ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 38

terhadap hasil belajar.

H1: Terdapat pengaruh antara penggunaan media belajar berbasis *CapCut* terhadap hasil belajar peserta didik.

Sementara itu hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara penggunaan media belajar berbasis *Capcut* terhadap hasil belajar.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Operasional

a. Media Pembelajaran berbasis *CapCut*

Media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mengasah keterampilan berpikir kritis mereka. Media pembelajaran dapat berupa benda nyata, gambar, audio, video, dan lain sebagainya.⁸

Media pembelajaran berbasis *CapCut* adalah media berbentuk video yang dibuat oleh pendidik menggunakan aplikasi *CapCut*. Vidio berbasis *CapCut* dibuat dengan memanfaatkan fitur yang tersedia di aplikasi *CapCut* seperti fitur pemotongan dan penggabungan vidio, penambahan teks, penambahan musik dan efek suara serta penambahan transisi dan animasi.

Sedangkan *CapCut* merupakan aplikasi editing video yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur menarik. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat video edukatif yang menarik dan interaktif dengan berbagai efek, transisi, dan musik. *CapCut* banyak digunakan oleh peserta didik

⁸Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 3.

maupun pendidik untuk membuat video edukasi, video kreatif, dan video hiburan.⁹ Aplikasi ini bisa diakses dengan menggunakan perangkat smart phone maupun dengan perangkat laptop.

Aplikasi editing video *CapCut* ini bila diklasifikasikan berdasarkan jenis media pembelajaran di atas adalah media pembelajaran berdasarkan indera yang dirangsang kategori audio visual karena merangsang indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada pencapaian dalam ranah kognitif. Data mengenai hasil belajar diperoleh melalui instrumen tes yang disusun oleh peneliti.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berdasarkan judul dan rumusan penelitian peneliti adalah mengkaji pengaruh penggunaan media belajar berbasis *CapCut* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh. Penelitian ini dibatasi hanya pada:

a. Peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda Kabupaten Majene

⁹Lispratiwi Desvita Mellisa. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi CapCut pada Mata Kuliah Kultur Jaringan, (*Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2023) 39-45.

¹⁰B. S. Bloom, & D. R. Krathwohl. *Taxonomy of educational objectives: The cognitive domain. Handbook I: Cognitive domain*. (New York: David McKay Company, 2022). h.67

- b. Mata pelajaran Fiqh pembahasan tentang ketentuan haji dan umrah.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian yang penelitian yang dijadikan sebagai referensi, informasi dan perbandingan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, sebagai berikut:

1. Penelitian Safitri dan Jamilah, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Berbasis *CapCut* pada Materi Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI MAN 2 Yogyakarta”, pada tahun 2022. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video berbasis *CapCut* pada materi teks prosedur pada peserta didik kelas XI MAN 2 yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.
2. Penelitian Izza Maghfiroh, yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Capcut* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SDN 10 Kalipucang Tegal”, pada tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis *CapCut* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SDN 10 Kalipucang Tegal dapat meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan.¹¹
3. Penelitian Khoriah, S. dkk., yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *CapCut* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas V di SDN 6 Merigi”, pada tahun 2023. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis

¹¹Izza Maghfiroh. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Capcut Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SDN 10 Kalipucang Tegal. UINSA Repository.

CapCut untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pesereta didik kelas V di SDN 6 Merigi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.¹²

4. Penelitian Ristianti, yang berjudul “Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran SKI di kelas VII MTs Paradigma Palembang”, pada tahun 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media video dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Paradigma Palembang.¹³
5. Penelitian Wulandari, dkk., yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA peserta didik di sekolah dasar”, pada tahun 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penggunaan media pembelajaran berbasis youtube dapat memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran IPA.¹⁴
6. Penelitian Choir dan Abdullah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dengan Pendekatan Matematik Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik Kelas VII MTS Assalafiyah Mlangi”, pada tahun 2019. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android dengan pendekatan matematik realistik terhadap hasil belajar materi

¹²Khoriah, S., Arbaini W, W., & Supardan, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis Capcut Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V di SDN 06 Merigi* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

¹³Ristianti, L. (2018). *Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Paradigma Palembang* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).

¹⁴Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779-3785.

himpunan peserta didik kelas VII MTs Assalafiyah.¹⁵

F. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *Capcut* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs DDI Malunda.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih positif dan manfaat kepada:

- a. Bagi peserta didik: hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, serta membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih baik.
- b. Bagi pendidik: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Kampus: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil penelitian mahasiswa yang bisa lebih bermanfaat dan dimanfaatkan baik di jurusan Pendidikan Agama Islam dan Perpustakaan kampus sebagai referensi dan

¹⁵Choir, R. M., & Abdullah, A. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dengan Pendekatan Matematik Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS Assalafiyah Mlangi. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*,.

tambahan koleksi pustaka.

- e. Bagi peneliti: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang media pembelajaran berbasis TIK khususnya aplikasi CapCut.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran Berbasis CapCut

1. Pengertian Media pembelajaran

Kata media adalah bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat diartikan sebagai alat untuk mengalihkan atau mencapai tujuan. Media sendiri didefinisikan sebagai sarana atau alat yang berada di antara dua penghubung, berfungsi sebagai perantara atau penghubung. Menurut Setyosari dan Sihkabuden dalam bukunya *Media Pembelajaran*, media adalah alat yang berperan sebagai perantara atau saluran dalam proses komunikasi antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan).¹⁶

Media pembelajaran mencakup segala alat dan bahan yang digunakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Media ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, gambar, audio, video, dan sebagainya.

Menurut Gerlach & Ely, media pembelajaran memiliki berbagai fungsi, antara lain:

- a. Menarik perhatian peserta didik: Media pembelajaran yang menarik dapat

¹⁶Setria Utama Rizal Isma Nastiti Maharani, dkk, *Media Pembelajaran* (Cet 1, Bekasi: : CV. Nurani, 2015), h.9

mengfokuskan perhatian peserta didik dan mendorong mereka untuk lebih memotivasi dalam belajar belajar.

- b. Mempermudah pemahaman materi: Media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih cepat dan efektif.
- c. Meningkatkan retensi belajar: Media pembelajaran dapat membantu peserta didik mengingat informasi lebih lama.
- d. Mengembangkan keterampilan: Media pembelajaran dapat membantu peserta didik mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas, dan keterampilan komunikasi.¹⁷

Sedangkan menurut Heinich, dkk. media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. *Fungsi informatif*: Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.
- b. *Fungsi edukatif*: Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.
- c. *Fungsi motivasi*: Media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. *Fungsi interaktif*: Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan interaksi antara peserta didik dengan guru atau siswa dengan materi pelajaran.¹⁸

Lebih lanjut Heinich, dkk. menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat

¹⁷Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. *Educational research: Competencies for analysis and application (9th ed.)*. Belmont, (CA: Wadsworth Cengage Learning. 2012), h.34

¹⁸Heinich, R., Molenda, M., & Russell, K.. *Instructional media: Materials, technologies, and processes (6th ed.)*. (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.2002), h. 42

diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu media audio, media visual, media audiovisual, dan media interaktif. Media pembelajaran berbasis *CapCut* termasuk dalam kategori media audiovisual interaktif.

Audie mengemukakan media pembelajaran memiliki beberapa jenis yaitu:

- a. Media audio, pengertian media audio yaitu media yang berisi informasi yang disampaikan berbentuk suara yang dapat mengembangkan pikiran, perasaan, perhatian siswa.
- b. Media visual, adalah media yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan.
- c. Media audio visual adalah media yang disampaikan dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan.¹⁹

2. Aplikasi Capcut

Capcut adalah aplikasi pengeditan video untuk perangkat Android yang dapat diunduh melalui Google Playstore. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur menarik untuk pengeditan video yang dapat digunakan dengan mudah oleh semua pengguna. Berbagai fitur yang tersedia di Capcut, dapat diakses secara gratis, seperti penambahan dan pemotongan klip, penambahan stiker atau musik sesuai dengan kebutuhan, dan menyesuaikan posisi yang diinginkan. Proses pengeditan video dapat dilakukan menggunakan *multimelinne*, sehingga video tersebut mudah disimpan dalam file.²⁰

Aplikasi Capcut merupakan alat yang efektif untuk membuat media pembelajaran berbasis audio-visual, karena dengan menggunakan aplikasi ini,

¹⁹Nurul Audie, 'Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2.1 2019), h. 589-90.

²⁰Lispratiwi desvita melisa, 'Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *capcut* pada mata kuliah Kultur Jaringan', (*Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2023), h. 39-45.

pengguna dapat menghasilkan video berkualitas baik.²¹ Media pembelajaran berbasis Capcut dibuat untuk mengedit video yang menarik. Beberapa keunggulan dalam menggunakan aplikasi Capcut antara lain:

- a. Konten yang dibuat menggunakan *lectora Inspire* dapat diakses dimana saja.
- b. Aplikasi ini menyediakan berbagai strategi menu praktis untuk membuat materi lebih menarik, serta memfasilitasi interaksi langsung dengan peserta didik dan presentasi materi penelitian.
- c. Perangkat lunak ini adalah alat sederhana dengan program tutorial interaktif yang dapat dijalankan secara offline atau online melalui template, memudahkan pengguna untuk mengelola situs web pribadi, CD, pengolah kata, dan sistem manajemen pembelajaran. Sementara itu, aplikasi Capcut memiliki kekurangan, yaitu tidak ada biaya lisensi untuk memiliki *software* tersebut.²²

Adapun Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran berbasis capcut didalam kelas sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan alat yang akan digunakan

Sebelum kegiatan mempelajari dimulai, tenaga pendidik menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan di saat kegiatan pembelajaran berlangsung, Adapun alatnya yaitu laptop, LCD, kabel, dan video yang akan ditampilkan. Tenaga pendidik perlu memastikan bahwa alat-alat tersebut dalam kondisi baik agar dapat digunakan selama proses pembelajaran, dan alat-alat tersebut harus dipersiapkan

²¹ Nafilatur Rohmah, 'Media Pembelajaran Masa kini: Aplikasi pembuatan dan Kegunaannya', *Awwaliyah: (Jurnal PGMI)*, 2021), h.128-32

²²Luvita Fariska Deriyan and Nurmainira, 'Pengembangan Media Vidio Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Aplikasi Capcut Di Kelas V SD', (*Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA JP2MIPA*, Vol. VII 2022), h. 1-10.

sebelum kelas dimulai.

b. Mengkondisikan peserta didik sebelum belajar

Pendidik memperhatikan posisi duduk peserta didik untuk memastikan kenyamanan mereka selama pembelajaran. Setelah itu, tenaga pendidik menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, yaitu fiqh dengan topik haji.

c. Menampilkan video pembelajaran berbasis *capcut*

Sebelum memutar video pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menginstruksikan peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan mencatat poin-poin penting yang ada dalam video tersebut. Sebelum menampilkan media pembelajaran, pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan, kemudian di sela-sela penjelasan materi, video Capcut diputar di tempat yang telah disiapkan. Video tersebut menampilkan gambar dan suara yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.

Setelah video selesai diputar, pendidik dapat meminta peserta didik untuk menceritakan kembali ringkasan materi yang ada dalam video tersebut. Selanjutnya, pendidik mengajak peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi tersebut. Sebelum itu, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan jawaban dan memberikan bantuan jika diperlukan.

Adapun Langkah-langkah cara menggunakan aplikasi *capcut*. Sebagai berikut:

a. Buat *New Project*

Klik ikon + yang ada di aplikasi untuk menambahkan video, gambar, teks, dan lainnya.

- b. Pilih video, audio, gambar, atau teks yang ingin diedit di aplikasi Capcut dari galeri atau penyimpanan di ponsel.
- c. Masukkan video, audio, dan gambar, lalu Anda akan langsung diarahkan ke alat untuk mengedit video. Pilih audio yang diinginkan atau rekam audio secara langsung melalui opsi record.
- d. Sesuaikan audio dan video dengan mengklik opsi mute video agar suara asli video tidak terdengar bersama dengan audio yang dipilih. Selanjutnya, sesuaikan audio dengan video yang diedit dengan cara menggeser timeline audio dan video.
- e. *Export* video

Setelah selesai mengedit video, klik ikon tanda panah yang ada di pojok kanan atas aplikasi untuk mengubah format video menjadi MP4.

3. Media Pembelajaran Berbasis *Capcut*

Pembelajaran berbasis *CapCut* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran interaktif memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran tradisional, yaitu:

- a. Lebih menarik dan memotivasi peserta didik

Peserta didik lebih tertarik untuk belajar dengan media pembelajaran interaktif karena mereka dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran secara langsung.

- b. Membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik

Media pembelajaran interaktif dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih baik karena mereka dapat belajar dengan cara yang lebih aktif dan partisipatif.

c. Meningkatkan retensi belajar

Media pembelajaran interaktif dapat membantu peserta didik mengingat informasi lebih lama karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Adapun *CapCut* adalah aplikasi editing video yang mudah digunakan dan populer di kalangan pelajar. *CapCut* menawarkan berbagai fitur menarik yang dapat digunakan untuk membuat video edukatif yang menarik dan interaktif.

Beberapa fitur *CapCut* yang dapat digunakan untuk membuat video edukatif adalah:

a. Pemotongan dan penggabungan video

Fitur ini dapat digunakan untuk memotong bagian video yang tidak diperlukan dan menggabungkan beberapa video menjadi satu video yang utuh.

b. Penambahan teks

Fitur ini dapat digunakan untuk menambahkan teks pada video, seperti judul, penjelasan, atau narasi.

c. Penambahan musik dan efek suara

Fitur ini dapat digunakan untuk menambahkan musik dan efek suara pada video untuk membuatnya lebih menarik.

d. Penambahan transisi dan animasi

Fitur ini dapat digunakan untuk menambahkan transisi dan animasi pada video untuk membuatnya lebih dinamis. Video edukatif berbasis *CapCut* memiliki

beberapa keunggulan, antara lain:

a. Menarik dan interaktif

Video edukatif yang dibuat dengan *CapCut* dapat dikemas dengan menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

b. Mudah dipahami

Video edukatif dapat menjelaskan materi pelajaran secara lebih detail dan konkret, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Dapat diulang-ulang

Video edukatif dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih efektif.²³

B . Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap.²⁴

Belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau proses yang bertujuan untuk menyebabkan perubahan internal pada seseorang, seperti dalam hal perilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Secara sederhana,

²³Heinich R., Molenda M., & Russell, K. *Instructional Media: Materials, technologies and processes (6th ed)*. (New jersey : Lawrence Erlbaum Associates. 2002). h.12

²⁴Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h.14

hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran.²⁵

Hasil belajar merupakan keterampilan intelektual atau pengetahuan prosedural yang meliputi pemahaman tentang diskriminasi, ide, prinsip, dan pemecahan masalah yang dipelajari dari sekolah. Strategi kognitif mengatur cara berfikir, mengingat, belajar dan memperhatikan seseorang untuk memecahkan masalah baru.²⁶

Hasil belajar pada dasarnya ditentukan oleh proses belajar. Hasilnya termasuk peningkatan pengetahuan, perspektif dan ketrampilan.²⁷ Terdapat lima jenis hasil belajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.²⁸ Setiap orang memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi, sehingga mereka dapat memprediksi bagaimana perilaku mereka akan berubah. Lima elemen membentuk ruang ini meliputi penerimaan, respons atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. kemampuan dan keterampilan yang diujikan termasuk dalam ranah psikomotoris. Hal ini terdiri dari enam bagian: gerakan refleks, kemampuan gerakan dasar, kemampuan persepsi, keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretasi.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat diukur melalui tes, observasi, atau penilaian lainnya. Menurut Bloom dan Krathwohl, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif terkait dengan kemampuan peserta didik untuk

²⁵ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),h. 5.

²⁶Suprijono agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

²⁷Syuaeb kurdi, Abdul Aziz. *Model Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Pustaka Bani Qurasy, 2006.), h.,27.

²⁸ Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo,.2000) h. 28.

berpikir dan memahami informasi. Ranah afektif terkait dengan sikap dan nilai peserta didik. Ranah psikomotorik terkait dengan keterampilan motorik peserta didik.²⁹

Reigeluth juga berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu pengaruh yang memberikan ukuran nilai. Ia menyatakan secara khusus bahwa hasil belajar adalah kinerja (performance) yang mencerminkan kemampuan yang telah diperoleh. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk tujuan (spesifik) atau perilaku.

Bloom dalam A. Rifa'i, menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang secara umum dibagi dalam tiga kategori, yaitu ranah kognitif (cognitive domain), ranah afektif (affective domain), dan ranah psikomotorik (psychomotor domain).³⁰

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup tujuan pendidikan yang berkaitan dengan ingatan atau pengenalan pengetahuan, serta pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan berpikir. Ranah ini dimulai dari tingkat yang paling rendah dan berlanjut ke tingkat yang lebih tinggi. Benjamin S. Bloom, sebagaimana dikutip oleh A. Rifa'i, membagi ranah kognitif menjadi enam kategori, yaitu: (1) Pengetahuan (knowledge), (2) Pemahaman (comprehension), (3) Penerapan (application), (4) Analisis (analysis), (5) Sintesis (synthesis), dan (6) Penilaian (evaluation).

²⁹Bloom, B. S., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The cognitive domain. Handbook I: Cognitive domain.* (New York: David McKay Company. 2022). h.67-68

³⁰A. Rifa'i. *Psikologi Pendidikan.* (Semarang: Unnes Press, 2011) h. 86.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif mencakup tujuan pendidikan yang berhubungan dengan minat, nilai, sikap, serta pengembangan dan penyesuaian diri. Ranah ini berkaitan dengan perasaan, nilai, sikap, dan minat. A. Rifa'i membagi ranah afektif menjadi lima kategori, yaitu: (1) Penerimaan (receiving), (2) Penanggapan (responding), (3) Penilaian (valuing).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan motorik yang melibatkan gerakan-gerakan kompleks. Elizabeth Simpson, seperti yang dikutip oleh A. Rifa'i, membagi ranah psikomotor menjadi tujuh kategori, yaitu: (1) Persepsi (perception), (2) Kesiapan (set), (3) Gerakan terbimbing (guided response), (4) Gerakan terbiasa (mechanism), (5) Gerakan kompleks (complex overt response), (6) Penyesuaian (adaptation), dan (7) Kreativitas (creativity).

Dengan demikian, hasil belajar dapat dipahami sebagai keterampilan yang diperoleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan dalam bentuk evaluasi setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, yang merupakan evaluasi terhadap perubahan dalam pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku.

2. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore dalam Ricardo dan Meilani indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, melibatkan pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan penilaian pengetahuan.
- b. Ranah afektif, mencakup penerimaan, tanggapan, dan penilaian.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement*, *generic movement*,

creative movement.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, dan Grahan (dalam Ricardo dan Meilani) adalah:

- a. Ranah kognitif berpusat pada cara peserta didik memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pengajaran dan penyampaian informasi.
- b. Ranah afektif adalah aspek yang memengaruhi perubahan perilaku melalui sikap, nilai dan keyakinan yang dimiliki seseorang.³¹

3. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Ranah kognitif melibatkan aktivitas mental seperti berpikir³², mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Bloom mengidentifikasi enam aspek atau tingkat dalam ranah kognitif, mulai dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:³³

- a. Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat dan menyimpan informasi yang telah dipelajari.
- b. Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami arti dan makna dari informasi yang dipelajari.
- c. Penerapan melibatkan kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip yang telah dipelajari untuk menyelesaikan masalah nyata dan baru.
- d. Analisis merupakan kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-

³¹Ricardo & Meilani, R. I., “*Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, (jurnal pendidikan manajemen perkantoran, Vol. 2, No.2, 2017), h. 188-209

³²Anas Sudjiono, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007) h.49

³³Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Cet-2 UIN-Maliki Press: Malang, 2010), h 3

bagian utama serta mengeksplorasi hubungan dan situasi kompleks atau konsep dasar.

e. Sintesis

Kemampuan membentuk pola baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja baru.

f. Evaluasi

Merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.

4. Ciri-ciri hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dan lingkungannya. Dengan demikian seseorang yang telah melalui proses pembelajaran tentu memiliki ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Perubahan terjadi secara sadar, artinya bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan ini atau setidaknya merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu, artinya bahwa perubahan ini berlangsung terus hingga kecakapan menjadi lebih baik dan sempurna.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, artinya bahwa dalam belajar perubahan yang terjadi senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh yang lebih baik dari sebelumnya.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, artinya bahwa perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, ini berarti jika seseorang belajar

sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.³⁴

5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai transformasi dari kemampuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang.³⁵ Perilaku seseorang dapat menunjukkan penguasaan hasil belajarnya, termasuk penguasaan pengetahuan, pemikiran dan keterampilan motorik. Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mereka sendiri dan faktor yang berkaitan dengan lingkungan.

Faktor yang berasal dari peserta didik, khususnya kemampuan mereka, sangat berdampak pada hasil belajar mereka. Hasil belajar peserta didik disekolah dipengaruhi 70% oleh kemampuan mereka sendiri dan 30% oleh lingkungan mereka. Faktor lain termasuk ketekunan minat, dan perhatian peserta didik, sikap dan kebiasaan belajar dan ketekunan. Faktor-faktor fisik dan mental juga termasuk. Peserta didik dan pembimbing melihat hasil belajar dalam dua cara bagi peserta didik dan pembimbing, hasil menunjukkan peningkatan perkembangan mental dibandingkan dengan saat sebelum belajar.³⁶

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar diduga dipengaruhi oleh tingkat motivasi berprestasi, yang dapat dilihat dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Wasliman, hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam penelitian tersebut merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal dan

³⁴Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rienika Cipta, 2013), h. 3-4.

³⁵Sukmadina dan Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 102.

³⁶Muhammad Wijaksono. *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan dalam Pendidikan Perspektif Al-Quran* (Bojong: Nasya Ekspanding Managemenet, 2021), h. 437.

eksternal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan mempengaruhi kemampuan belajar mereka. Faktor-faktor internal ini meliputi kecerdasan, motivasi belajar, perhatian, minat, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, serta kondisi fisik dan kesehatan peserta didik.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dan dapat memengaruhi hasil belajar mereka, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kondisi keluarga yang tidak stabil secara ekonomi, konflik suami istri, kurangnya kasih sayang orang tua, serta kebiasaan buruk orang tua, dapat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar, di mana semakin baik kualitas pengajaran di sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai peserta didik.³⁷

Adapun faktor faktor yang memengaruhi hasil belajar yang diungkapkan E. Mulyani adalah sebagai berikut³⁸ :

a. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) Faktor yang berasal dari dalam peserta didik meliputi :

1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)

2) Faktor-faktor psikologis yang meliputi aspek spiritualitas mencakup:

³⁷Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenademia Group, 2013),h. 12-13

³⁸E. Mulyanai, *Pengembangan Kurikulum Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 69

- a) Intelegensi: Kemampuan intelektual seseorang, yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar positif, sedangkan yang rendah akan berdampak negatif.
 - b) Perhatian: Kesadaran dan fokus terhadap materi pelajaran penting untuk menghindari kebosanan dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
 - c) Minat: Dorongan internal yang mendorong siswa untuk meraih tujuan tertentu dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan minatnya.
 - d) Bakat: Kemampuan alami yang dimiliki individu sejak lahir, yang dapat mengarahkan mereka ke keunggulan dalam bidang akademik maupun non-akademik.
 - e) Motivasi: Faktor internal dan eksternal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu.
- b. Faktor eksternal, meliputi :
- 1) Faktor keluarga, meliputi :
 - a) Jika orang tua memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka, maka anak-anak tersebut akan berhasil dalam pembelajaran.
 - b) Keadaan di rumah yang hiruk-pikuk atau ramai tidak akan membantu anak-anak untuk fokus belajar dengan baik, sama halnya dengan suasana yang tegang dan dipenuhi dengan pertengkaran keluarga yang sering terjadi.
 - c) Anak dari keluarga mampu bisa membeli semua perlengkapan sekolah, sementara anak dari keluarga yang kurang mampu tidak bisa. Kekurangan perlengkapan ini bisa membuat anak merasa minder dan kecewa, sehingga motivasi belajar mereka menurun.

2) Faktor-faktor di sekolah yang berpengaruh meliputi:

- a) Cara pengajaran guru
- b) Isi kurikulum
- c) Interaksi antara pendidik dan siswa
- d) Perlengkapan pembelajaran
- e) Jadwal pelajaran
- f) Bangunan sekolah
- g) Fasilitas dan infrastruktur sekolah.

C. Pengertian fiqh

1. Pengertian pembelajaran fiqh

Menurut bahasa “fiqh” berasal dari kata *faqih* – *yafqahu -fiqhan* yang berarti “mengerti atau faham”. Dari sinilah dicari perkataan fiqh yang memberi pengertian keahaman dalam hukum syaria’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.³⁹ Jadi ilmu fiqh adalah ilmu yang mempelajari syari’at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.

Pembelajaran jika diambil pengertian dari bahasa merupakan kata *instruction* yang mempunyai arti pengajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses pelaksanaan program kurikulum yang dirancang untuk menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik yang telah diprogramkan.

Pembelajaran mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah adalah bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memfokuskan pada kaidah-

³⁹Syafi’I Karim, *Fiqh Ushuk fiqh*, (Cet. I; Bandung: C.V Pustaka Setia, 2007), h. 11.

kaidah fiqih, seperti fiqih ibadah yang mencakup rukun iman dan islam, serta aspek kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman tentang hal-hal yang halal dan haram, hukum-hukum dalam Islam, termasuk hukum jual beli, pinjam-meminjam, dan lainnya. Secara substansial, pembelajaran fiqih di sekolah bertujuan untuk menerapkan hukum atau syariat Islam sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga tercipta keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, serta lingkungan sekitar.⁴⁰

2. Ruang Lingkup Pembahasan Fiqih

Ruang lingkup fiqih mencakup segala aktivitas orang-orang mukallaf, termasuk perkataan, perbuatan, dan seluruh usaha mereka, yang dapat dibagi menjadi dua bagian (kelompok), yaitu:

- a. Hukum-hukum yang berkaitan dengan berbagai jenis ibadah, seperti taharah, shalat, puasa, zakat, haji, nazar, sumpah, dan lain-lain, yang bertujuan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya.
- b. Hukum-hukum selain ibadah, yang dalam istilah syar'i dikenal sebagai "hukum muamalah", mencakup berbagai macam transaksi, usaha, hukuman, pelanggaran, jaminan, dan lain-lain, yang bertujuan untuk mengatur hubungan antara orang-orang mukallaf dengan sesama mereka, baik secara pribadi maupun dalam konteks masyarakat..⁴¹

3. Tujuan mempelajari fiqh

Pembelajaran fiqih diharapkan dapat membentuk individu-individu yang senantiasa taat kepada Allah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sesuai dengan hukum Islam, sehingga mereka menjadi muslim yang selalu taat dalam menjalankan syariat Islam secara menyeluruh (kaffah). Pembelajaran fiqih di

⁴⁰Amir Syarifudin. *Ushul Fiqh*, (Cet. I; Ciptat: Wahana Ilmu, 2007), h. 2.

⁴¹Muhammadiyah Djafar, *Pengantar Ilmu Fiqhi (Islam dalam Berbagai Mazhab)*, (Jakarta: Radarjaya Offset, 1993), h.10.

Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam yang mengatur tata cara hubungan manusia dengan Allah melalui fiqh ibadah, serta hubungan antar sesama manusia yang diatur dalam fiqh muamalah.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, baik dalam ibadah kepada Allah maupun ibadah sosial. Diharapkan dengan demikian, individu dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh rasa tanggung jawab, disiplin, serta memiliki rasa sosial yang tinggi, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.⁴²

Tujuan mempelajari ilmu fiqh adalah untuk mengaplikasikan hukum-hukum syara' pada setiap tindakan dan ucapan orang yang dibebani kewajiban. Oleh karena itu, dalam menetapkan setiap keputusan yang menjadi landasan hukum syara', fatwa untuk setiap mukallaf didasarkan pada ketentuan-ketentuan fiqh.⁴³

4. Fungsi pembelajaran fiqh

Fungsi mata pelajaran fiqh di MTs bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang pokok-pokok hukum Islam, baik yang bersumber dari dalil naqli maupun aqli, sebagai pedoman hidup pribadi dan sosial. Mata pelajaran ini juga bertujuan agar peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan terhadap hukum Islam, disiplin, serta rasa tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial mereka. Mata pelajaran fiqh di MTs memiliki fungsi untuk:

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah kepada Allah SWT pada peserta didik sebagai pedoman untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

⁴²Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, (Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2008), h. 50-51.

⁴³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam do sekolah*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 75-76.

- b. Membiasakan peserta didik untuk menginternalisasi hukum Islam dengan ikhlas, serta menerapkan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan sekitar.
- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, dengan melanjutkan nilai-nilai yang telah ditanamkan sebelumnya dalam keluarga.
- e. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- f. Memperbaiki kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah sehari-hari.
- g. Memberikan pembekalan kepada peserta didik untuk memperdalam fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁴

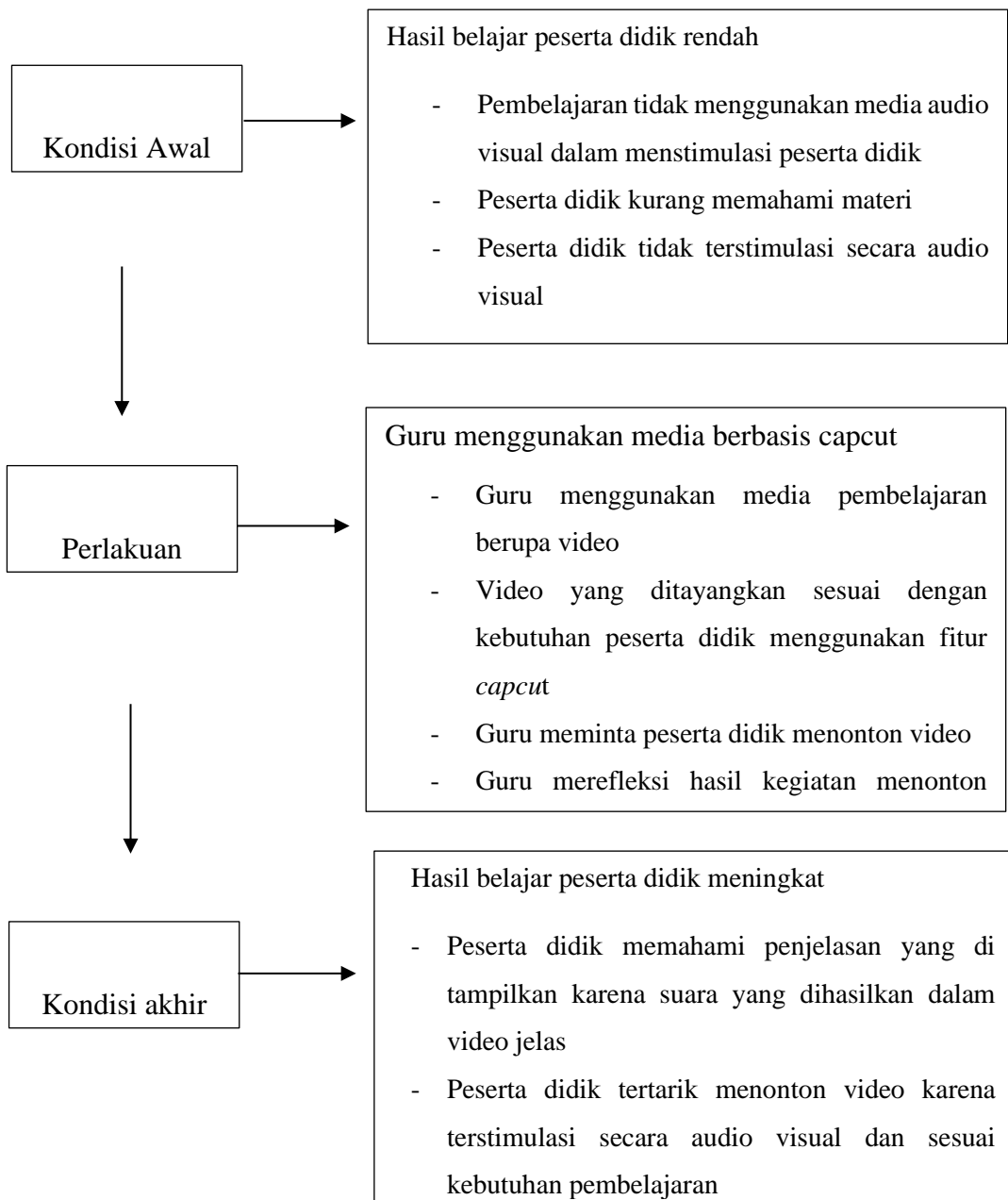
D. Kerangka Pikir

Penggunaan media dalam pembelajaran pada hakikatnya bukanlah sesuatu yang baru, namun memilih media yang baik adalah cara untuk memaksimalkan pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik, media yang akan digunakan berbasis *Capcut* untuk mengefisienkan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di MTs DDI Malunda, ditemukan terdapat permasalahan terkait hasil belajar peserta didik, nilai dari hasil ulangan yang diperlihatkan oleh pendidik kepada calon peneliti menunjukkan nilai di bawah rata-rata peserta didik. Hal ini penulis tertarik untuk menerapkan pembelajaran yang terkesan tidak membosankan kepada peserta didik dengan menggunakan media

⁴⁴Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 7-8

yaitu berbasis *Capcut*, untuk menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan pemahaman melalui media pembelajaran.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen dan desain *pretest-posttest two group design*. Desain penelitian ini dipilih karena memungkinkan untuk menguji pengaruh intervensi (penggunaan media belajar berbasis *CapCut* terhadap variabel terikat hasil belajar peserta didik) dengan mengontrol variabel luar.

Untuk memudahkan memahami konsep dari penelitian ini, maka perlu adanya desain penelitian sebagai maksud untuk memberikan gambaran secara jelas. Rancangan desain penelitian dapat di liat pada gambar berikut:⁴⁵

Group	pretest	perlakuan	Possttest
R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₁	-	O ₂

Tabel 3.1: Pretest-posttest two group desain

Keterangan:

R = random

R₁ = group eksperimen

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Revisi (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), h. 125.

R₂ = group control

O₁ = pretest

X = Perlakuan

O₂ = posttest

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian tersebut yakni MTs DDI Malunda. Yang dimana peneliti ini memfokuskan dikelas VIII Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi* eksperimen yang mencoba untuk menguji penerapan sebuah teori terkait pembelajaran, maka teori-teori yang mendasari tidak hanya dari kependidikan (pedagogik) melainkan juga dari psikologi untuk memahami kondisional lingkungan pembelajaran baik penguasaan kelas, instrumen pembelajaran dan instrumen lainnya. Sehingga adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogis dan pendekatan psikologis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII di MTs DDI Malunda pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi adalah subjek yang menggambarkan gejala, kejadian, atau data yang digunakan untuk menarik kesimpulan umum tentang masalah utama. Populasi dapat dipahami sebagai sumber

data bagi peneliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda.

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	24
VIII B	24
Total Peserta didik	48

Tabel 3.2: Jumlah populasi peserta didik

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan atau bagian dari populasi yang besar jumlahnya, yaitu suatu bagian yang dipilih dan memiliki sifat yang mewakili keseluruhan populasi.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dari populasi sebanyak 48 peserta didik menjadi 24 peserta didik sebagai sampel. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol). Peserta didik kelompok eksperimen tergabung ke dalam kelas VIII A (24 siswa) sedangkan peserta didik kelompok kontrol tergabung ke dalam kelas VIII B (24 peserta didik).

No	Kelas	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	Kelompok Eksperimen	14	10	24
2	VIII B	Kelompok Kontrol	1	10	24

⁴⁶Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), h. 129-130.

⁴⁷Jusuf Soewadji, *(Pengantar Metodologi Penelitian, 2022)* h. 131-132.

Total	48
-------	----

Tabel 3.3: Jumlah keterangan sampel

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes hasil belajar, dan observasi.

1. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk mengumpulkan data atau informasi yang diinginkan mengenai suatu fakta.⁴⁸ Penelitian tersebut menggunakan Teknik tes pilihan ganda untuk mengukur belajar peserta didik di kelas VIII MTs DDI Malunda. Proses ini dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu pretest dan postes dengan menggunakan bentuk soal yang sama. *Tes hasil belajar* diberikan kepada semua peserta didik dalam sampel pada awal (*pretest*) dan akhir (*post test*) penelitian untuk mengetahui hasil belajar awal dan akhir peserta didik.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mengamati dan merekam tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai objek penelitian, mengenai objek tertentu secara cermat dan langsung di lokasi penelitian tersebut.⁴⁹ Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi tersebut juga dilakukan untuk mengamati guru dalam penggunaan media pembelajaran pada

⁴⁸Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016), h.14.

⁴⁹Abdul Rahman, *metodologi penelitian Tindakan sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 144

mata pelajaran fiqh di kelas VIII Mts DDI Malunda.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes hasil belajar: Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran fiqh Tes ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda.
2. Lembar observasi: Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

F. Validitas dan realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ini dapat dilihat pada tes itu sendiri, yang digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar serta prestasi peserta didik. Oleh karena itu, isi tes harus mencakup seluruh materi atau pokok bahasan yang diuji.

Validitas tersebut diperoleh melalui pengamatan, analisis, dan penilaian terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam tes hasil belajar.⁵⁰

prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama :

1. Melakukan *pre test*

Melakukan tes hasil belajar kepada semua peserta didik dalam sampel

⁵⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021). h. 176

penelitian untuk mengetahui skor awal mereka.

Pertemuan kedua :

2. Membagi peserta didik menjadi dua kelompok

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan sampel penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Memberikan perlakuan (intervensi)

Memberikan perlakuan berupa penggunaan media belajar berbasis *CapCut* kepada kelompok eksperimen selama 2 minggu. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Atau dengan kata lain, Kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa pembelajaran dengan menggunakan media belajar berbasis *CapCut*, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode tradisional.

Pertemuan ketiga:

4. Melakukan *post test*

Setelah intervensi selesai, peserta didik di kedua kelompok diberikan tes hasil belajar yang sama untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman (skor akhir) mereka tentang materi pelajaran PAI setelah menerima intervensi.

5. Menganalisis data

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media belajar berbasis *CapCut* terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Uji reabilitas

Menurut Sugiyono, Uji Reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa konsisten instrumen dalam menghasilkan data yang identik ketika dimanfaatkan secara berulang untuk menilai objek yang serupa. Dalam penelitian ini, kita menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk mengukur reliabilitas.⁵¹

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Berikut kriteria untuk menentukan reliabilitas dengan melihat nilai

Cronbach Alpha:

- a. Pernyataan dikatakan reliabel (dapat dipercaya) untuk mengukur variabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70.
- b. Pernyataan dikatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya) untuk mengukur variabel jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,70.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS, dan uji sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penilaian hasil belajar peserta didik, analisis ini dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik dengan menerapkan

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

penggunaan media berbasis *Capcut* dengan menggunakan rumus statistik yaitu rata-rata hitung (mean), standar deviasi menghitung nilai peserta didik, agar analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata hitung (mean).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Σ = Nilai tiap data

\bar{X} = Mean

n = Jumlah data

2. Standar Deviasi Standar

Deviasi digunakan untuk menampilkan pola distribusi data serta perubahan distribusi antar set data.

$$S = \frac{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2}}{N}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi sampel

X_i = Data pengukuran

n = Jumlah data

3. Menghitung Nilai

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik, maka skor diubah ke nilai dengan penggunaan rumus

$$NP = X \cdot 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari

R = nilai peserta didik

SM = Skor maksimum dari tes

Adapun kriteria penilaian tingkat hasil belajar diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut:

Nilai %	Keterangan
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
60 - 79	Cukup
50 - 59	Kurang
<49	Sangat Kurang

Tabel 3.4: Nilai tingkat hasil belajar

2. Analisis Statistik Inferensial

Peneliti menggunakan teknik statistik inferensial untuk menganalisis sampel data dan menyimpulkan hasil penelitiannya untuk seluruh populasi.⁵² Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data dengan statistik inferensial. Tahap ini penting karena disinilah kesimpulan penelitian dirumuskan. Data hasil belajar peserta didik akan diuji dengan uji-t. Pengolahan data statistik inferensial dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Sebelum pengolahan data dilakukan, langkah-langkah berikut perlu dilakukan:

⁵²Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif*. h.228

a. Uji Normalitas:

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang digunakan memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas data diperiksa menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov di program SPSS 21 for windows. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai koefisien Asymptotic Sig pada output Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya, jika nilai koefisien Asymptotic Sig kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel dari penelitian memiliki varians yang serupa, sehingga generalisasi dari hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang sama atau berbeda. Uji homogenitas ini menggunakan uji Levene pada program SPSS 21 for Windows. Data dianggap homogen jika nilai koefisien Sig. pada output Levene Statistic lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Sebaliknya, jika nilai koefisien Sig. pada output Levene Statistic lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan 5% (0,05), maka data tidak dianggap homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS melalui independent sampel t-test, yang digunakan untuk menentukan signifikansi perbedaan rata-rata antara dua kelompok. Independent sampel t-test termasuk dalam statistik parametrik.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran fiqh.

Adapun rumus independent sampel t-test adalah sebagai berikut.⁵³

$$t - test = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata pada distribusi kelompok eksperimen

X_2 : Rata-rata di distribusi kelompok kontrol

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

⁵³Tulus Winarsunu. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*. (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2002), h.82

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Hasil penelitian adalah suatu data yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang dibuat oleh peneliti. Untuk menentukan hasil penelitian, penelitian menggunakan software spss versi 25 sebagai alat untuk menghitung data yang dikumpulkan oleh peneliti dari peserta didik yang diberikan soal pretest dan postests.

Penelitian melakukan uji validasi terhadap instrumen yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen teks dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Apakah bila alat ukur sesuai maka instrumen dapat dikatakan valid dalam memberikan hasil pengukuran. Pertanyaan yang digunakan peneliti pada instrumen berdasarkan buku fiqh bab VI dengan judul materi ketentuan haji dan umrah. Soal *Pre-Test Post-Test* yang digunakan sebagai instrumen tersebut berdasarkan materi yang terdapat pada buku mata pelajaran di MTs DDI Malunda kelas VIII Pelajaran Fiqh.

1. Hasil *Pre-Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di kedua kelas tersebut. Pre-test ini dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai, yaitu pada kelas kontrol VIII B dan kelas eksperimen VIII A.

Setelah pelaksanaan pre-test pada kedua kelas, kemampuan peserta didik dari masing-masing kelas dapat diketahui. Berikut ini adalah hasil nilai pre-test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.1 Nilai *Pre-test* kelas kontrol dan Eksperimen

NO	Kelas kontrol	Nilai	Kelas eksperimen	Nilai
1.	Peserta didik 1	40	Peserta didik 1	15

2.	Peserta didik 2	30	Peserta didik 2	20
3.	Peserta didik 3	20	Peserta didik 3	25
4.	Peserta didik 4	30	Peserta didik 4	20
5.	Peserta didik 5	40	Peserta didik 5	35
6.	Peserta didik 6	20	Peserta didik 6	15
7.	Peserta didik 7	45	Peserta didik 7	25
8.	Peserta didik 8	20	Peserta didik 8	40
9.	Peserta didik 9	40	Peserta didik 9	30
10.	Peserta didik 10	20	Peserta didik 10	25
11.	Peserta didik 11	25	Peserta didik 11	40
12.	Peserta didik 12	20	Peserta didik 12	30
13.	Peserta didik 13	35	Peserta didik 13	15
14.	Peserta didik 14	25	Peserta didik 14	35
15.	Peserta didik 15	30	Peserta didik 15	35
16.	Peserta didik 16	20	Peserta didik 16	20
17.	Peserta didik 17	25	Peserta didik 17	25
18.	Peserta didik 18	35	Peserta didik 18	40
19.	Peserta didik 19	15	Peserta didik 19	40
20.	Peserta didik 20	20	Peserta didik 20	25
21.	Peserta didik 21	25	Peserta didik 21	25
22.	Peserta didik 22	40	Peserta didik 22	20
23.	Peserta didik 23	20	Peserta didik 23	20

24.	Peserta didik 24	25	Peserta didik 24	30
	Total	660	Total	650
	Maksimum	45	Maksimum	40
	Minimum	15	Minimum	15
	Rata-rata	27,70	Rata-rata	27,08

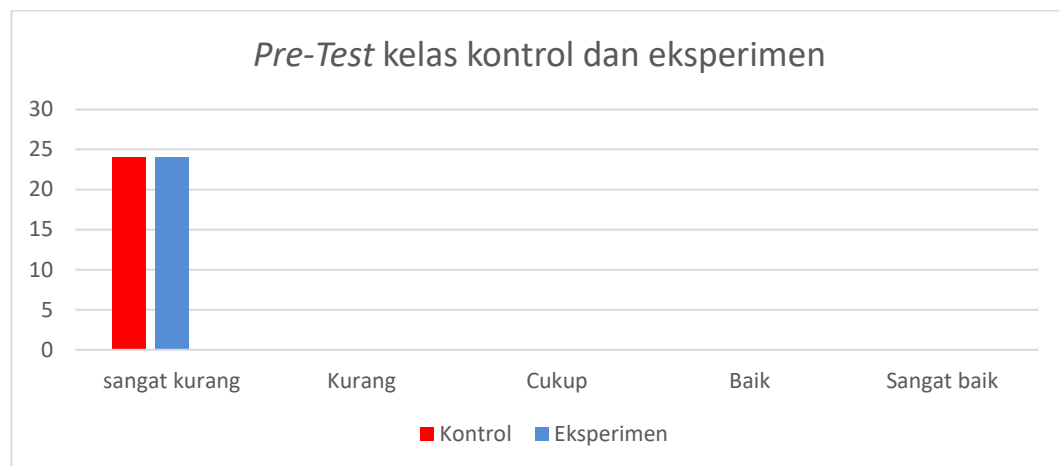
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Pre-Test* yang diperoleh peserta didik tidak jauh berbeda yaitu dengan nilai rata-rata 27,70 kelas kontrol dan 27,08 kelas eksperimen. Adapun jika dilihat dari nilai minimum yang dihasilkan itu sama yaitu dengan nilai 15 serta nilai maksimum juga tidak jauh berbeda meskipun masih lebih besar kelas kontrol yakni $45 > 40$ kelas eksperimen.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Pre-test* kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Interval	Keterangan	frekuensi		persentase	
			<i>Pre-Test kontrol</i>	<i>Pre-Test eksperimen</i>	<i>Pre-Test kontrol</i>	<i>Prets-Test eksperimen</i>
1.	90 - 100	Sangat baik	0	0	0%	0%
2.	80 - 89	Baik	0	0	0%	0%
3.	60 - 79	Cukup	0	0	0%	0%
4.	50 - 59	Kurang	0	0	0%	0%
5	<49	Sangat kurang	24	24	100%	100%
		Jumlah	24	24	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 100% peserta didik di kedua kelas berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki kemampuan peserta didik yang masih kurang pada pre-test ini, dan banyak siswa yang masih berada pada kategori belum tuntas atau belum mencapai kategori baik.

Gambar 4.1 Diagram distribusi frekuensi *Pre-Teks* kontrol dan eksperimen



Berdasarkan tabel diatas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil tes awal peserta didik yang dimana tidak ada peserta didik yang mendapatkan hasil kriteria sangat baik, baik, maupun cukup.

2. Hasil *Post-test* kelas kontrol dan eksperimen

Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang berbeda yaitu pada kelas kontrol tidak menggunakan media berbasis *Capcut* yang dimana proses pembelajarannya berfokus pada peneliti yang berperan sebagai pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran, dan pada kelas eksperimen, proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Capcut*. Setelah melakukan proses pembelajaran yang berbeda tersebut maka dapat diperoleh hasil *Post-test* peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.3 Nilai *Post-test* kelas kontrol dan Eksperimen

No	Kelas kontrol	Nilai	Kelas eksperimen	Nilai
1.	Peserta didik 1	35	Peserta didik 1	75
2.	Peserta didik 2	60	Peserta didik 2	80
3.	Peserta didik 3	30	Peserta didik 3	75
4.	Peserta didik 4	75	Peserta didik 4	90
5.	Peserta didik 5	40	Peserta didik 5	80
6.	Peserta didik 6	55	Peserta didik 6	80
7.	Peserta didik 7	75	Peserta didik 7	70
8.	Peserta didik 8	80	Peserta didik 8	70
9.	Peserta didik 9	35	Peserta didik 9	70
10.	Peserta didik 10	40	Peserta didik 10	80
11.	Peserta didik 11	55	Peserta didik 11	80
12.	Peserta didik 12	55	Peserta didik 12	85
13.	Peserta didik 13	35	Peserta didik 13	65
14.	Peserta didik 14	70	Peserta didik 14	70
15.	Peserta didik 15	45	Peserta didik 15	80
16.	Peserta didik 16	45	Peserta didik 16	65
17.	Peserta didik 17	55	Peserta didik 17	75
18.	Peserta didik 18	70	Peserta didik 18	70
19.	Peserta didik 19	50	Peserta didik 19	80
20.	Peserta didik 20	65	Peserta didik 20	65

21.	Peserta didik 21	70	Peserta didik 21	70
22.	Peserta didik 22	30	Peserta didik 22	70
23.	Peserta didik 23	70	Peserta didik 23	65
24.	Peserta didik 24	70	Peserta didik 24	75
	Total	1.310	Total	1.785
	Maksimun	80	Maksimun	90
	Minimum	30	Minimum	65
	Rata-rata	54,58	Rata-rata	74.37

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kedua kelas setelah mengikuti proses pembelajaran yang berbeda menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Terjadi perubahan yang sangat jelas pada hasil post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar peserta didik meningkat pesat, terlihat dari nilai rata-rata, di mana kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu $74,37 > 54,58$. Selain itu, nilai minimum dan maksimum kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, dengan nilai maksimum mencapai 95, sedangkan kelas kontrol hanya 80, dan nilai minimum kelas kontrol yaitu 30 lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang memiliki nilai minimum 70.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Post-test* kelas kontrol dan Eksperimen

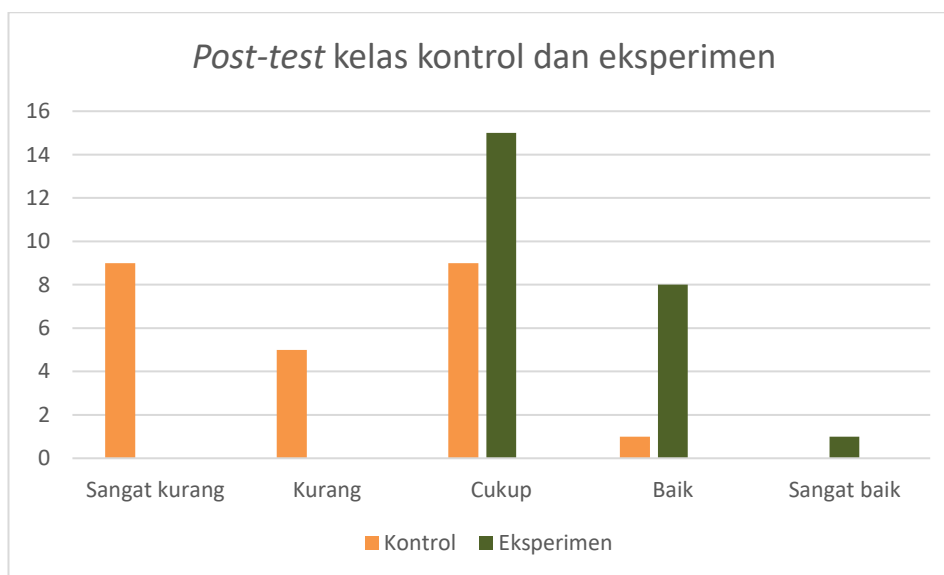
NO	Interval	Keterangan	frekuensi		persentase	
			<i>Post-Test kontrol</i>	<i>Post-Test eksperimen</i>	<i>Post-Test kontrol</i>	<i>Post-Test eksperimen</i>
1.	90 - 100	Sangat baik	0	1	0%	4,1%

2.	80 – 89	Baik	1	8	4,1%	33,3%
3.	60 – 79	Cukup	9	15	37,5%	62,5%
4.	50 – 59	Kurang	5	0	20,8%	0%
5	< 49	Sangat kurang	9	0	37,5%	0%
		Jumlah	24	24	100%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol memperoleh predikat baik pada 1 peserta didik sedangkan kelas eksperimen memperoleh sebanyak 8 peserta didik dan 1 predikat sangat baik. Kemudian predikat cukup kelas kontrol 9 peserta didik dan kelas eksperimen sebanyak 15 dan predikat kurang pada kelas kontrol sebanyak 5 dan sangat kurang 9.

Berdasarkan hasil post-test dari kedua kelas tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, sementara kelas kontrol juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar kelas eksperimen.

Gambar 4.2 Diagram distribusi frekuensi *Post-Teks* kontrol dan eksperimen



3. Perbandingan hasil *Pre-test Post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

a) Hasil *Pre-test Post-test* kelas kontrol

Dari hasil *Pre-Test Post-Test* yang dilakukan di kelas Kontrol yakni pada kelas B maka dapat dilihat seberapa besar perubahan nilai antara *Pre-Test dan Post-test*. Berikut perbandingan yang dapat dilihat jelas melalui tabel berikut

Tabel 4.5 Nilai *Pre-test Post-test* kelas kontrol

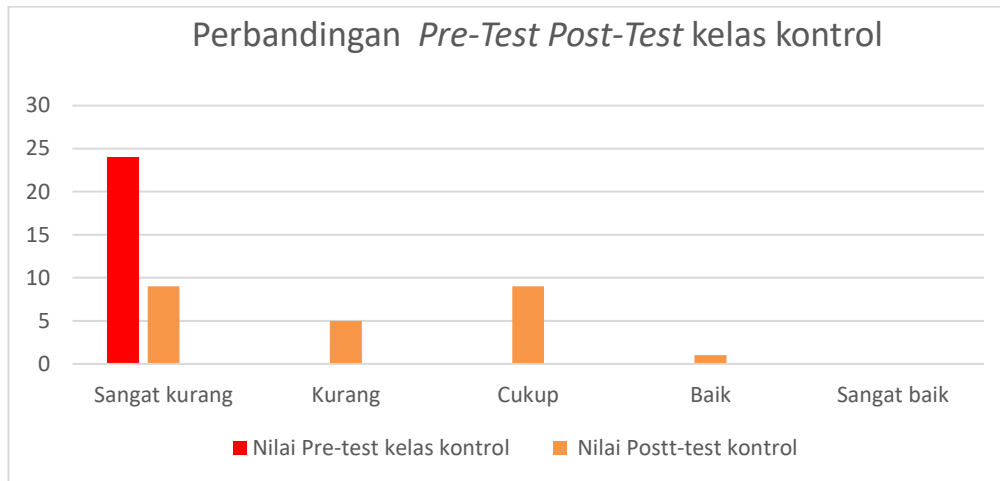
No	Nama	<i>Pre-test</i>	Keterangan	<i>Post-test</i>	Keterangan
1.	Peserta didik 1	40	Sangat kurang	35	Sangat kurang
2.	Peserta didik 2	30	Sangat kurang	60	cukup
3.	Peserta didik 3	20	Sangat kurang	30	Sangat kurang
4.	Peserta didik 4	30	Sangat kurang	75	cukup
5.	Peserta didik 5	40	Sangat kurang	40	Sangat kurang
6.	Peserta didik 6	20	Sangat kurang	55	Kurang
7.	Peserta didik 7	45	Sangat kurang	75	cukup
8.	Peserta didik 8	20	Sangat kurang	80	Baik
9.	Peserta didik 9	40	Sangat kurang	35	Sangat kurang
10.	Peserta didik 10	20	Sangat kurang	40	Sangat kurang
11.	Peserta didik 11	25	Sangat kurang	55	Kurang
12.	Peserta didik 12	20	Sangat kurang	55	Kurang
13.	Peserta didik 13	35	Sangat kurang	35	Sangat kurang
14.	Peserta didik 14	25	Sangat kurang	70	cukup

15.	Peserta didik 15	30	Sangat kurang	45	Sangat kurang
16.	Peserta didik 16	20	Sangat kurang	45	Sangat kurang
17.	Peserta didik 17	25	Sangat kurang	55	Kurang
18.	Peserta didik 18	35	Sangat kurang	70	cukup
19.	Peserta didik 19	15	Sangat kurang	50	Kurang
20.	Peserta didik 20	20	Sangat kurang	65	cukup
21.	Peserta didik 21	25	Sangat kurang	70	cukup
22.	Peserta didik 22	40	Sangat kurang	30	Sangat kurang
23.	Peserta didik 23	20	Sangat kurang	70	cukup
24.	Peserta didik 24	25	Sangat kurang	70	cukup
	Total nilai		660		1.310
	Nilai maksimum		45		80
	Nilai minimum		15		30
	Nilai rata-rata		27,70		54,58

Pada tabel di atas, terlihat adanya perubahan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol berdasarkan nilai rata-rata *Pre-test* peserta didik yakni 27,70 meningkat menjadi 54,58. Perubahan hasil belajar juga dilihat dari nilai minimum yang mengalami peningkatan yakni dari 15 meningkat menjadi 45 serta nilai maksimum meningkat dari 45 menjadi 80.

Meskipun kelas kontrol memiliki peningkatan akan tetapi masih terdapat peserta didik 9 orang berada pada kategori sangat kurang dan 5 kategori kurang. Adapun soal-soal yang dianggap susah atau masih kebanyakan dijawab salah oleh peserta didik ketika *Post-test* yaitu pada soal no 2, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 18 dan 20.

Gambar 4.3 Diagram distribusi frekuensi *Pre-Teks Post-test* kontrol



b) Hasil *Pre-test Post-test* kelas eksperimen

Dari hasil *Pre-Test Post-Test* yang dilakukan di kelas Eksperimen yakni pada kelas A maka dapat dilihat seberapa besar perubahan nilai antara *Pre-Test* dan *Post-test*. Pemberian *Pre-Test* dilakukan sebelum peserta didik di berikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

Berikut perbandingan yang dapat dilihat jelas melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Nilai *Pre-test Post-test* kelas eksperimen

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	Keterangan	<i>Post-Test</i>	Keterangan
1.	Peserta didik 1	15	Sangat kurang	75	Cukup
2.	Peserta didik 2	20	Sangat kurang	80	Baik
3.	Peserta didik 3	25	Sangat kurang	75	Cukup

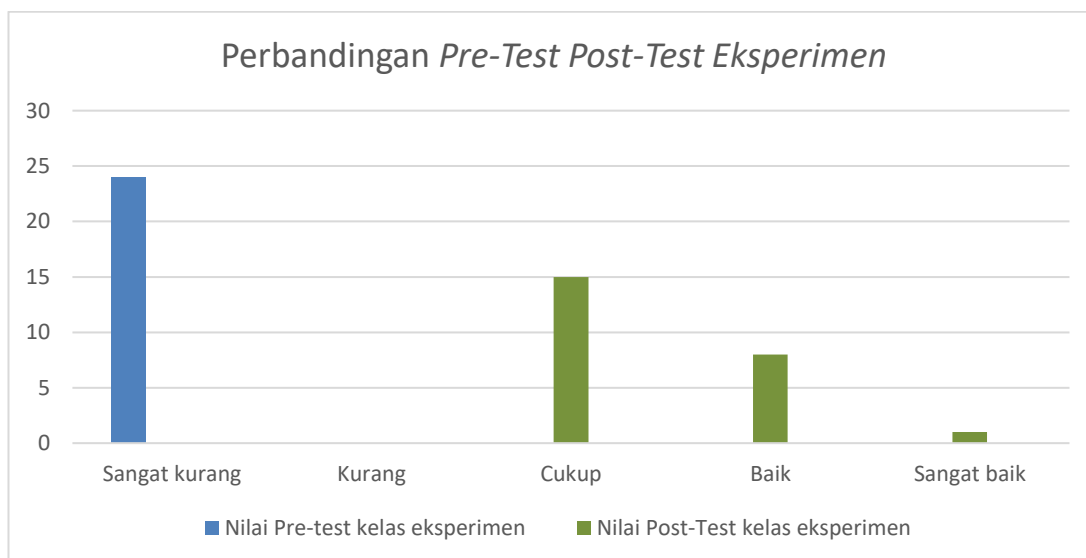
4.	Peserta didik 4	20	Sangat kurang	90	Sangat baik
5.	Peserta didik 5	35	Sangat kurang	80	Baik
6.	Peserta didik 6	15	Sangat kurang	80	Baik
7.	Peserta didik 7	25	Sangat kurang	70	Cukup
8.	Peserta didik 8	40	Sangat kurang	70	Cukup
9.	Peserta didik 9	30	Sangat kurang	70	Cukup
10.	Peserta didik 10	25	Sangat kurang	80	Baik
11.	Peserta didik 11	40	Sangat kurang	80	Baik
12.	Peserta didik 12	30	Sangat kurang	85	Baik
13.	Peserta didik 13	15	Sangat kurang	65	Cukup
14.	Peserta didik 14	35	Sangat kurang	70	Cukup
15.	Peserta didik 15	35	Sangat kurang	80	Baik
16.	Peserta didik 16	20	Sangat kurang	65	Cukup
17.	Peserta didik 17	25	Sangat kurang	75	Cukup
18.	Peserta didik 18	40	Sangat kurang	70	Cukup
19.	Peserta didik 19	40	Sangat kurang	80	Baik
20.	Peserta didik 20	25	Sangat kurang	65	Cukup
21.	Peserta didik 21	25	Sangat kurang	70	Cukup
22.	Peserta didik 22	20	Sangat kurang	70	Cukup
23.	Peserta didik 23	20	Sangat kurang	65	Cukup
24.	Peserta didik 24	30	Sangat kurang	75	Cukup
	Total nilai		650		1.785

	Nilai maksimum		40		90
	Nilai minimum		15		65
	Nilai rata-rata		27,08		74.37

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya perubahan yang sangat signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen dari nilai rata-rata *Post-Test* peserta didik yakni dari 27,08 meningkat dengan menjadi 74,37. Adapun nilai minimum juga mengalami peningkatan yakni dari nilai 15 menjadi 30, serta nilai maksimum meningkat dari 40 menjadi 90.

Peningkatan nilai *Post-test* kelas eksperimen dilihat dari soal yang diberikan. Di kelas eksperimen semua peserta didik mengalami peningkatan meskipun ada 4 orang peserta didik yang masih berada dikategori cukup. Seperti peserta didik no.7 mendapatkan nilai sebelumnya yaitu 20 meningkat menjadi 90. Adapun soal-soal yang dianggap susah dan masih salah ketika dijawab oleh sebagian peserta didik, yaitu pada soal no 2, 9, 12, 13, dan 20.

Gambar 4.4 Diagram distribusi frekuensi *Pre-Test Post-test* eksperimen



Berdasarkan gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pada nilai *Pre-Test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai kkm. Seluruh peserta didik justru berada pada kategori sangat kurang dan pada hasil *Pos-Test* menunjukkan peningkatan hasil belajar yaitu terdapat 1 peserta didik yang berada pada kategori sangat baik, 8 peserta didik berada pada kategori baik, dan 15 peserta didik yang berada pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari hasil belajar *Pre-Test* ke *Post-Test*.

4. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memenuhi syarat tertentu sebelum melakukan uji statistik selanjutnya, Seperti uji hipotesis. Ada beberapa uji asumsi yang sering dilakukan salah satunya yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah suatu kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Keputusan mengenai apakah data tersebut berdistribusi normal ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value). Jika p-value lebih besar dari alpha (biasanya 0,05), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika p-value kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Test Kontrol	.168	24	.080	.927	24	.085
Pre Test Eksperimen	.137	24	.200*	.937	24	.141
Post Test Eksperimen	.118	24	.200*	.954	24	.333

Pre Test Kontrol	.116	24	.200*	.949	24	.254
------------------	------	----	-------	------	----	------

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas untuk kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh p-value untuk kedua kelompok lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan data berdistribusi normal maka dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired* sampel test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dengan menggunakan media *CapCup* dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, jika taraf signifikan lebih kecil 0,05 maka hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media berbasis *CapCup* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan begitupun sebaliknya jika data lebih besar dari 0,05 maka hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media berbasis *CapCup* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre - Test Eksperimen	27.08	24	8.330	1.700
	Post - Test Eksperimen	74.38	24	6.807	1.389
Pair 2	Pre - Test Kontrol	27.71	24	8.595	1.754
	Post – Test kontrol	54.58	24	15.874	3.240

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre - Test Eksperimen - Post Test Eksperimen	-	9.998	2.041	-	-	-	2	.000	
		47.292			51.513	43.070	23.173	3		
Pair 2	Pre - Test Kontrol POST TEST KONTROL	-	19.661	4.013	-	-	-	2	.000	
		26.875			35.177	18.573	6.697	3		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,00 yang membuktikan bahwa data yang didapatkan lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media berbasis *CapCup* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Media belajar berbasis Capcut merupakan alat yang menyajikan pembelajaran dalam bentuk audio visual, yang berisi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian, media ini dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Tayangan audio visual dapat membantu fokus perhatian siswa pada pelajaran, sehingga mereka tidak terganggu selama proses pembelajaran, yang pada gilirannya membuat proses belajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dua variabel, yaitu variabel X (penggunaan media Capcut) dan variabel Y (hasil belajar), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Dua kelas dipilih sebagai sampel, yaitu kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media berbasis Capcut, dan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Capcut.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, media pembelajaran berbasis Capcut memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII A pada mata pelajaran Fiqih di MTs DDI Malunda. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andela, yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Capcut dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar kognitif siswa yang lebih tinggi, khususnya dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar.⁵⁴

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, analitis, sistematis, dan kreatif dalam memahami materi dapat meningkat. Hal ini terjadi dengan penggunaan

⁵⁴Dwi Yun Andela, "Pengembangan media pembelajaran melalui aplikasi *Capcut* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi IPA kelas IV di sekolah dasar". Skripsi (Mataram: fak FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, (2003), 88-100.

media pembelajaran video interaktif yang dikembangkan melalui aplikasi Capcut.⁵⁵

Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, yang pada gilirannya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Magdalena dkk menunjukkan bahwa media pembelajaran digunakan untuk merangsang pemikiran yang terstruktur dan sistematis, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.⁵⁶

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan Pre-Test kepada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan awal mereka. Rata-rata nilai Pre-Test pada kelas kontrol adalah 27,70, sementara rata-rata nilai Post-Test pada kelas eksperimen adalah 27,08. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengetahuan awal peserta didik di kedua kelas tersebut menunjukkan rata-rata nilai yang tidak jauh berbeda.

Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua di kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan di kelas VIII A dengan menggunakan media berbasis *Capcup* yang di mana untuk menggunakan media ini peneliti terlebih dahulu menyediakan video yang telah diedit dengan menyusaikan materi pembelajaran fikih kelas VIII (ketentuan haji dan umroh), ketika media video diputar peserta didik pun sangat memperhatikan dan menyimak penjelasan yang ada di dalam video tersebut, karena di dalam video bukan hanya penjelasan melainkan juga gambar dan video tentang materi haji, jadi peserta didik akan mendengarkan sekaligus melihat proses haji itu seperti apa dan tentunya sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di sekolah. Sedangkan pada

⁵⁵Rahmawati, Khaeruddin, and Amal. "Pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar". *Jurnal ilmu pendidikan dasar indonesia*.(2021) pp 29-3 pengembangan Iil.163.

⁵⁶Ina Magdalena and others, 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi'. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.2 (2021), 312-25.

kelas kontrol di VIII B peneliti memberikan pembelajaran seperti biasa atau pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran di kelas eksperimen peserta didiknya sangat antusias karena memang penggunaan media di kelas tersebut belum pernah diterapkan meskipun peserta didiknya jika ditanya masih malu-malu, begitupun juga dengan kelas kontrol yang dimana peserta didiknya tidak aktif.

Pertemuan ke Tiga

Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan *Post-Test* kepada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-Test* diberikan setelah peserta didik telah di berikan perlakuan. Hasil *Post-Test* kelas Kontrol dengan nilai 54,58. Dan hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen 74,3. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis CapCut mengalami peningkatan yang jauh lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Dengan demikian penggunaan media konvensional bukan berarti tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tetapi, jika hanya menggunakan media konvensional secara terus menerus akan membuat peserta didik merasa bosan yang pada akhirnya menurunkan minat belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, agar proses pembelajaran di kelas tidak membuat peserta didik bosan/ jenuh maka pendidik seharusnya menggunakan cara mengajar yang inovatif seperti dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Capcut* dengan menampilkan gambar atau video membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar. Dengan demikian, pembelajaran lebih dinamis dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uji normalitas pada data *Pre-Test* dan *Post-Test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan, yaitu 0,05.

Hasil Uji Hipotesis yang menggunakan Uji Independent sampel test yang pertama, pada hasil output pada uji Independent sampel tes pada tabel statistic

diperoleh nilai rata-rata *Post-Test* kelas Eksperimen lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu $74.3 > 54,58$.

Hasil Uji Hipotesis yang menggunakan Uji Independent sampel test yang kedua pada hasil tabel Independent sampel test diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 (tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *CapCut* terhadap hasil belajar) ditolak, dan H_1 diterima (terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *CapCut* terhadap hasil belajar). Ini berarti, penggunaan media pembelajaran berbasis *CapCut* di kelas VIII MTs DDI Malunda dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *Capcut* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs DDI Malunda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis *Capcut* berada pada kategori sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Pre-test*, di mana rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 27,08, sedangkan rata-rata kelas kontrol diperoleh nilai 27,70. Nilai *Pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, keduanya berada dalam kategori sangat kurang.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs DDI Malunda menunjukkan peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *Capcut*. yaitu berada pada kategori sangat baik, baik dan cukup. Hal ini dapat dilihat dari *Pos-test* rata-rata eksperimen diperoleh nilai 74,3 dari nilai 27,08. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Capcut*.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran berbasis *CapCut*. Hal ini dapat dilihat dari *Post-test* rata-rata kelas eksperimen diperoleh nilai 74,3 yang berada pada kategori sangat baik, baik, dan cukup. Sedangkan rata-rata kelas kontrol diperoleh nilai 54,58 berada pada kategori baik, cukup dan kurang.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, serta memberikan masukan yang berguna di masa depan, di antaranya:

1. Bagi sekolah

Peneliti berharap sekolah dapat menyediakan ruang dan infrastruktur yang mendukung bagi pendidik kreatif dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi guru

Peneliti berharap agar guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, diharapkan guru juga memanfaatkan infrastruktur yang tersedia, seperti proyektor, untuk menampilkan media pembelajaran yang dibuat secara kreatif.

3. Bagi penulis dan pembaca

Sebagai calon guru, diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Capcut*, peserta didik dapat lebih cepat memahami materi yang diajarkan dalam bentuk video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rifa'I, *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press, 2011.
- Abdullah, A. A., & Choir, R. M. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dengan Pendekatan Matematik Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS Assalafiyah Mlangi. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2021.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Airasian, P. W, Gay, L. R., & Mills, G. E. *Educational research: Competencies for analysis and application (9th ed.)*. Belmont, CA: Wadsworth Cengage Learning, 2012.
- Amal, Khaeruddin and Rahmawati. *Pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar*. 2021
- Amir Syarifudin. *Ushul Fiqh*, 2007.
- Andela, Dwi Yun, "Pengembangan media pembelajaran melalui aplikasi Capcut untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi IPA kelas IV di sekolah dasar". Mataram: fak FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Revisi Yogyakarta: Rienika Cipta. 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Bodi, Muh. Idham Khalid. *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama Makassar. 2019.
- Endang Sri Maruti, dan Ibadullah Malawi. *Evaluasi Pendidikan*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016.
- Fakhriyah, F, Wulandari, & A. R., Masturi, M. Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021.
- Karim Syafi'I, *Fiqh Ushuk fiqh*, Bandung, 2007.
- Krathwohl, D. R &, Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy of educational objectives: The cognitive domain. Handbook I: Cognitive domain*. New York: David McKay Company.
- M. Miftah, Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya untuk Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, *Jurnal kwangsan*, 2013
- Maghfiroh, Izza. Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Capcut Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SDN 10 Kalipucang Tegal. UINSA Repository, 2020.
- Melisa, Lispratiwi desvita. 'Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi capcut pada mata kuliah Kultur Jaringan', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2023.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam do sekolah*, Bandung, 2004.
- Muhammadiyah Djafar, *Pengantar Ilmu Fiqhi (Islam dalam Berbagai Mazhab)*, Jakarta: Radarjaya Offset, 1993
- Nurmairina and, Luvita Fariska Deriyana. 'Pengembangan Media Vidio Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Aplikasi Capcut Di Kelas V SD', *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)*. 2022.
- Observasi, Kamis, 24 Januari 2024 di MTs DDI Malunda.
- Others and Ina Magdalena, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi*. 2021.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2008
- Rahman, Abdul. *metodologi penelitian Tindakan sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2024.
- Risianti, L. *Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Paradigma Palembang*, Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2018.
- Rohmah, Nafilatur. 'Media Pembelajaran Masa kini: Aplikasi pembuatan dan Kegunaannya', *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 2021
- Russell, K, Heinich, R., & Molenda, M. *Instructional media: Materials, technologies, and processes 6th ed*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates. 2002
- Setria,dkk. *Media Pembelajaran Cet 1*,Bekasi: : CV. Nurani, 2015.
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* Jakarta: Kencana , 2017,
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021
- Supardan, D, Khoriah, S., & Arbaini W, W. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis Capcut Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V di SDN 06 Merigi* Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Tulus, Winarsunu. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Malang: Universitas Muhammadiyah, 2002.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Mts DDI 1 Malunda

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas : VIII/ Ganjil

Materi pokok : Ketentuan Haji dan umroh

Alokasi waktu : 2 jp

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
4. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
5. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain menurut sudut pandang teori yang kuat.

A. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah	1. Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah

<ol style="list-style-type: none"> 2. Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah 3. Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah. 4. Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah. 	<p>haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik terbiasa bersikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari hari 3. Menjelaskan pengertian haji dan umrah dan dalilnya 4. Menjelaskan syarat haji dan umrah 5. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah 6. Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah 7. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah 8. Mensimulasikan ibadah haji dan umrah
---	--

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap syukur dan sabar dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah
2. Mengetahui rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah.

3. Menjelaskan ketentuan tata cara ibadah haji dan umrah.
4. Dapat mempraktikkan manasik haji dan umrah dengan benar

C. Meteri pembelajaran

Ketentuan Haji dan Umrah

D. Metode

Tanya jawab

E. Media pembelajaran

Vidio berbasis *czpcut*

F. Alat pembelajaran

LCD, Proyektor, leptop, speaker

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pertemuan pertama:

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan dan memimpin membaca doa sebelum belajar
- 3) Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Guru menyapa peserta didik dan memberikan ice breaking guna meningkatkan semangat belajar serta fokus peserta didik dalam pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Membagikan soal pratest kepada peserta didik
- 2) Menjelaskan materi yang dipelajari

c. Penutup

- 1) Menyimpulkan pembelajaran
 - 2) Menjelaskan kegiatan yang akan dilanjutkan minggu depan
 - 3) Membaca doa
2. Pertemuan kedua
- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan dan memimpin membaca doa sebelum belajar
 - 3) Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
 - 4) Guru menyapa peserta didik dan memberikan ice breaking guna meningkatkan semangat belajar serta fokus peserta didik dalam pembelajaran.
 - b. Kegiatan inti
 - 5) Guru membagi 2 kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)
 - 6) Kelompok eksperimen di berikan media sedangkan kelompok kontrol tidak
 - 7) Melakukan tanya jawab
 - c. Kegiatan terakhir
 - 1) Menyimpulkan pembelajaran
 - 2) Menutup dengan membaca doa
3. Pertemuan Ketiga
- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan dan memimpin membaca doa sebelum belajar

- 3) Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
 - 4) Guru menyapa peserta didik dan memberikan ice breaking guna meningkatkan semangat belajar serta fokus peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti
- 1) Membagikan soal pretest kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
 - 2) Melakukan tanya jawab
- c. Kegiatan penutup
- 1) Menyimpulkan pembelajaran
 - 2) Salam dan doa

Lampiran 2

PEDOMAN PENILAIAN TES

Satuan Pendidikan : MTs DDI 1 Malunda

Kelas : VIII

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Jumlah soal : 20

Materi : Ketentuan Haji dan Umroh

Materi	Capaian pembelajaran	Insrumen penelitian	Jawaban benar	
Ketentuan haji dan umroh	Mamiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari	<p>1. Salah satu nilai yang diajarkan dari ibadah haji adalah kesabaran. Bagaimana kesabaran dipelajari selama haji dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>a. Dengan selalu menunda pekerjaan sampai waktu terakhir</p> <p>b. Dengan tidak terburu-buru dan tetap tenang dalam menghadapi masalah</p> <p>c. Dengan cepat marah jika ada yang tidak sesuai dengan keinginan</p> <p>d. Dengan menghindari semua tanggungjawab</p>	b. Dengan tidak terburu-buru dan tetap tenang dalam menghadapi masalah	1

		yang berat		
	Peserta didik terbiasa bersikap bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari	<p>2. Bagaimana cara menunjukkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji?</p> <p>a. Mengabaikan kewajiban-kewajiban lain karena sudah melaksanakan haji</p> <p>b. Menunjukkan sikap sabar, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari</p> <p>c. Menganggap diri lebih tinggi dari orang lain karena sudah melaksanakan haji</p> <p>d. Hanya fokus pada ibadah dan melupakan pekerjaan duniawi</p>	b. Menunjukkan sikap sabar, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari	1
	Menjelaskan pengertian haji dan umrah dan dalilnya	<p>3. Apa yang dimaksud dengan pengertian haji dalam bahasa?</p> <p>a. Al haji</p> <p>b. Berkunjung</p> <p>c. disengaja</p> <p>d. menyengaja</p>	d. Menyengaja	2

		<p>4. Dalil yang menjelaskan kewajiban haji terdapat dalam Al-Qur'an surah?</p> <p>a. Al-Baqarah ayat 183</p> <p>b. An-Nisa ayat 103</p> <p>c. Ali Imran ayat 97</p> <p>d. Al-Maidah ayat 3</p>	c. Al -Imran ayat 97	
	Menjelaskan syarat haji dan umroh	<p>5. Manakah yang termasuk syarat sah haji dan umrah?</p> <p>a. Beragama islam, dewasa, dan memiliki harta</p> <p>b. Beragama islam, baliqh, berakal, merdeka, dan mampu secara finansial</p> <p>c. Beragama islam, mengerti bahasa arab, dan sehat jasmani</p> <p>d. Beragama islam, berakhlak baik, dan memiliki ilmu agama yang tinggi</p> <p>6. Mengapa baliqh menjadi salah satu syarat sah haji dan</p>	a. Beragama islam, baliqh, berakal, merdeka, dan mampu secara finansial	2
		6. Mengapa baliqh menjadi salah satu syarat sah haji dan	c. Karena baliqh adalah	

		<p>umrah?</p> <p>a. Karena anak-anak belum wajib melaksanakan ibadah</p> <p>b. Karena baliqh menandakan seseorang sudah bisa membedakan yang baik dan buruk</p> <p>c. Karena baliqh adalah syarat semua ibadah dalam islam</p> <p>d. Karena hanya orang dewasa yang diizinkan masuk ke mekah</p>	<p>syarat semua ibadah dalam islam</p>	
	Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji dan umroh	<p>7. Tawaf adalah salah satu rukun haji, ketentuan yang berkaitan dengan tawaf adalah ?</p> <p>a. Lari-lari kecil antara safa dan marwa</p> <p>b. Melempar jumrah sebanyak 7x</p> <p>c. Mengelilingi ka'bah sebanyak 7x</p> <p>d. Berhenti sebentar di padang arafah</p> <p>8. Tawaf</p>	<p>c.mengelilingi ka'bah sebanyak 7x</p>	4

		<p>perpisahan ketika akan meninggalkan mekah al Mukarramah disebut?</p> <p>a. Tawaf wada b. Tawaf ifakah c. Tawaf awal d. Tawaf stami</p> <p>9. Wukuf di ‘Arafah adalah salah satu rukun haji, dilaksanakan pada tanggal?</p> <p>a. 9 Dzulhijjah b. 10 Dzulhijjah c. 11 Dzulhijjah d. 12 Dzulhijjah</p> <p>10. Salah satu syarat wajib haji adalah mampu, yang bukan termasuk kategori mampu adalah?</p> <p>a. kuat fisik b. berakal sehat c. cukup biaya d, ada kendaraan</p>	<p>c. Tawaf wada</p> <p>a. 9 Dzulhijjah</p> <p>d. ada kendaraan</p>	
	Mampu menjelaskan larangan ibadah haji	11. Apa yang dimaksud dengan larangan ihram selama ibadah haji dan umrah?	c. Memotong kuku atau rambut	3

		<p>a. Meninggalkan shalat lima waktu</p> <p>b. Melakukan tawaf diluar ka'bah</p> <p>c. Memotong kuku atau rambut</p> <p>d. Memakai pakaian berwarna putih</p> <p>12. Manakah dari berikut ini yang merupakan larangan bagi wanita saat menjalankan ihram dalam ibadah haji dan umroh?</p> <p>a. Mengenakan pakaian berwarna cerah</p> <p>b. Menutup wajah dengan niqab atau cadar</p> <p>c. Menggunakan alas kaki yang tertutup</p> <p>d. Mencukur rambut secara keseluruhan</p> <p>13. Adapun berikut ini larangan</p>	<p>b. Menutup wajah dengan niqab atau cadar</p>	
--	--	---	---	--

		<p>bersamaan bagi pria dan wanita saat melaksanakan ibadah haji dan umrah, kecuali?</p> <p>a. Memakai wangi-wangian</p> <p>b. Memotong kuku</p> <p>c. Membunuh hewan apapun</p> <p>d. Memakai penutup muka dan topi</p>	<p>d. Memakai penutup muka dan topi</p>	
	<p>Mampu menjelaskan tata caea pelaksanaan ibadah haji dan umroh</p>	<p>14. Apa rukun pertama dalam pelaksanaan ibadah haji?</p> <p>a. Melontar jumrah</p> <p>b. Wukuf di arafah</p> <p>c. Ihram</p> <p>d. Thawaf ifadah</p> <p>15. Saat melaksanakan ibadah haji, setelah wukuf di Arafah, jamaah haji menuju ke?</p> <p>a. Mina</p> <p>b. Muzdalifah</p> <p>c. Madinah</p>	<p>b. Wukuf di Arafah</p> <p>b.Muzdalifah</p>	7

		<p>d. Jeddah</p> <p>16. Dalam islam terdapat 3 macam cara pelaksanaan haji, yaitu?</p> <p>a. Ifrad, qiran, tamattu'</p> <p>b. Ifrad, qimaq, tamattu'</p> <p>c. Tamattu, qamaq, qiran</p> <p>d. Tamattik, qamaq, qiran</p> <p>17. Berniat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah disebut?</p> <p>a. Wukuf</p> <p>b. Ihram</p> <p>c. Tahallul</p> <p>d. Tawaf</p> <p>18. Jumlah jumrah yang di lontar jamaah haji ada tiga. Nama-nama jumrah yang benar adalah?</p> <p>a. Aqabah, ula, mina</p> <p>b. Wustha, mina, hudaibiyah</p> <p>c. Aqabah, mina hudaibiyah</p> <p>d. Ula, wustha</p>	<p>a. Ifrad, qiran, tamattu</p> <p>b. Ihram</p> <p>d. Ula, wustha dan aqabah</p>	
--	--	--	--	--

		<p>dan aqabah</p> <p>19. Apa yang dimaksud dengan tahallul dalam ibadah haji dan umrah?</p> <p>a. Proses melempar jumrah di mina</p> <p>b. Proses mengelilingi ka'bah tujuh kali</p> <p>c. Proses memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ibadah ihram</p> <p>d. Proses berjalan diantara safa dan marwah</p> <p>20. Apa tujuan utama dari wukuf diarafah dalam pelaksanaan ibadah haji?</p> <p>a. Mendapatkan pahala lebih dari Allah SWT</p> <p>b. Sebagai syarat sahnya haji</p>	<p>c. Proses memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ibadah ihram</p> <p>b. Sebagai syarat sahnya haji</p>	
--	--	---	--	--

		<p>c. Mengikuti sunnah Nabi Ibrahim AS</p> <p>d. Memperoleh pengampunan dosa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT</p>		

Lampiran 3

LEMBAR SOAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling tepat !

(catatan: tidak berpengaruh pada nilai apapun maka dari itu jawablah pertanyaan tersebut dengan jujur)

1. Salah satu nilai yang diajarkan dari ibadah haji adalah kesabaran. Bagaimana kesabaran dipelajari selama haji dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Dengan selalu menunda pekerjaan sampai waktu terakhir
 - b. Dengan tidak terburu-buru dan tetap tenang dalam menghadapi masalah
 - c. Dengan cepat marah jika ada yang tidak sesuai dengan keinginan
 - d. Dengan menghindari semua tanggungjawab yang berat
2. Bagaimana cara menunjukkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji?
 - a. Mengabaikan kewajiban-kewajiban lain karena sudah melaksanakan haji
 - b. Menunjukkan sikap sabar, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari
 - c. Menganggap diri lebih tinggi dari orang lain karena sudah melaksanakan haji
 - d. Hanya fokus pada ibadah dan melupakan pekerjaan duniawi
3. Apa yang dimaksud dengan pengertian haji dalam bahasa?
 - a. Al haji

- b. Berkunjung
 - c. disengaja
 - d. menyegaja
4. Didalam islam terdapat 3 macam cara pelaksanaan haji, yaitu?
- a. Ifrad, qiran, tamattu'
 - b. Ifrad, qimaq, tamattu'
 - c. Tamatt, qamad, qiran
 - d. Tamattik, qamaq, qiran
5. Dalil yang menjelaskan kewajiban haji terdapat dalam Al-Quran surah?
- a. Al-Baqarah
 - b. An-Nisa
 - c. Ali Imran
 - d. Al-Maidah
6. Manakah yang termasuk syarat sah haji dan umrah?
- a. Beragama islam, dewasa, dan memiliki harta
 - b. Beragama islam, baliqh, berakal, merdeka, dan mampu secara finansial
 - c. Beragama islam, mengerti bahasa arab, dan sehat jasmani
 - d. Beragama islam, berakhlak baik, dan memiliki ilmu agama yang tinggi
7. Mengapa baliqh menjadi salah satu syarat sah haji dan umrah?
- a. Karena anak-anak belum wajib melaksanakan ibadah
 - b. Karena baliqh menandakan seseorang sudah bisa membedakan yang baik dan buruk
 - c. Karena baliqh adalah syarat semua ibadah dalam islam

- d. Karena hanya orang dewasa yang diizinkan masuk ke mekah
8. Berniat untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh disebut?
- a. wukuf
 - b. Ihram
 - c. Tahalul
 - d. Tawaf
9. Tawaf adalah salah satu rukun haji, ketentuan yang berkaitan dengan tawaf adalah ?
- a. Lari-lari kecil antara safa dan marwa
 - b. Melempar jumrah sebanyak 7x
 - c. Mengelilingi ka'bah sebanyak 7x
 - d. Berhenti sebentar di padang arafah
10. Tawaf perpisahan ketika akan meninggalkan mekah al Mukarramah disebut?
- a. Tawaf wada
 - b. Tawaf ifakah
 - c. Tawaf awal
 - d. Tawaf stami
11. Wukuf di 'Arafah adalah salah satu rukun haji, dilaksanakan pada tanggal?
- a. 9 Dzulhijjah
 - b. 10 Dzulhijjah
 - c. 11 Dzulhijjah

- d. 12 Dzulhijjah
12. Salah satu syarat wajib haji adalah mampu, yang bukan termasuk kategori mampu adalah?
- a. kuat fisik
 - b. berakal sehat
 - c. cukup biaya
 - d. ada kendaraan
13. Apa yang dimaksud dengan larangan ihram selama ibadah haji dan umrah?
- a. Meninggalkan shalat lima waktu
 - a. Melakukan tawaf diluar ka'bah
 - b. Memotong kuku atau rambut
 - c. Memakai pakaian berwarna putih
14. Manakah dari berikut ini yang merupakan larangan bagi wanita saat menjalankan ihram dalam ibadah haji dan umroh?
- a. Mengenakan pakaian berwarna cerah
 - b. Menutup wajah dengan niqab atau cadar
 - c. Menggunakan alas kaki yang tertutup
 - d. Mencukur rambut secara keseluruhan
15. Adapun berikut ini larangan bersamaan bagi pria dan wanita saat melaksanakan ibadah haji dan umrah, kecuali?
- a. Memakai wangi-wangian
 - b. Memotong kuku
 - c. Membunuh hewan apapun

- d. Memakai penutup muka dan topi
16. Apa rukun pertama dalam pelaksanaan ibadah haji?
- a. Melontar jumrah
 - c. Wukuf di arafah
 - d. Ihram
 - e. Thawaf ifadah
17. Saat melaksanakan ibadah haji, setelah wukuf di Arafah, jamaah haji menuju ke?
- a. Mina
 - b. Muzdalifah
 - c. Madinah
 - d. Jeddah
18. Jumlah jumrah yang dilontar jamaah haji ada tiga. Nama-nama jumrah yang benar adalah?
- a. Mina
 - b. Muzdalifah
 - c. Madinah
 - d. Jeddah
19. Apa yang dimaksud dengan tahallul dalam ibadah haji dan umrah?
- a. Proses melempar jumrah di mina
 - b. Proses mengelilingi ka'bah tujuh kali
 - c. Proses memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ibadah ihram
 - d. Proses berjalan diantara safa dan marwah

20. Apa tujuan utama dari wukuf di arafah dalam pelaksanaan ibadah haji?
- a. Mendapatkan pahala lebih dari Allah SWT
 - b. Sebagai syarat sahnya haji
 - c. Mengikuti sunnah Nabi Ibrahim AS
 - d. Memperoleh pengampunan dosa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI
Respon Peserta Didik Saat Penayangan Media Vidio Berbasis
CapCut

Materi vidio : Ketentuan ibadah haji dan umrah

Durasi waktu: 9 Menit


Kelas : VIII A


No	Nama peserta didik	Respon Peserta Didik				Keterangan
		Aktif	Sangat aktif	Kurang aktif	Tidak aktif	
1	Muh. Al Faruq Nasri					
2	Aswandi					
3	Muh. Fahri					
4	Muh. Yusuf Arrahmansayah					
5	Muh. Alif					
6	Muh Qadri					
7	Muh. Alwi					
8	Agung					
9	Irwan					
10	Nabil					
11	Firmansyah					
12	Maskuri Nabawi					
13	Muh. Rafli					
14	Muh. Aril					


15	Ainun Jariyah					
16	Nadifa					
17	Nuriah Farhana					
18	Syahra Tunnisa					
19	Nurkharidah Syahla					
20	Nuri Al Maliki					
21	Dian Afrianti					
22	Muh. Reski					
23	Ayyub					
24	Zahran Ridwan					



Lampiran 5


Storyboard Video Ketentuan Haji dan Umroh



Scene	Durasi	Visual	Deskripsi	Audio	Gambar
1.	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan Suasana ditengah suci (kabah dan madinah)</p> <p>Narator:menjelaskan tentang pengertian haji</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alayka</p> <p>Narator:</p> <p>Tahukah kalian apa itu haji?, menurut bahasa memiliki arti Al Qasdu artinya menyengaja sedangkan menurut istilah haji adalah suatu ibadah semata-mata karna Allah dengan syarat dan rukun tertentu. Haji adalah rukun islam ke5 yang wajib dilaksanakan bsgi muslim ysng msmpu melaksankannya. Haji merupakan amal ibadah yang paling utama karna mencakup alaiyah harta dan fisik.</p>	



2	30 detik	Mekah dan arafah	<p>Vidio memperlihatkan suasana di kabah dan padang arafah</p> <p>Narator:menjelaskan tentang pelaksanaan ibadah haji</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alayka</p> <p>Narator:</p> <p>Puncak pelaksanaan haji pada tanggal 9 dzulhijjah, yaitu saat di laksanakan wukuf di padang arafah. Ibadah haji telah ada sebelum diutusny Nabi Muhammad SAW, ibadah</p> <p>Ini diajarkan pertama kali oleh Nabi Ibrahim AS, Nabi yang pertama kali menerima perintah Allah SWT.</p>	
---	----------	------------------	---	---	---



3	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan suasana ibadah haji dan umroh</p> <p>Narator:menjelaskan macam-macam pelaksanaan haji</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alayka</p> <p>Narator:</p> <p>Ada 3 macam cara pelaksanaan haji, pertama adalah haji ifrot. Haji ifrot ini maknanya adalah menyendirikan, maka seseorang yang melaksanakan haji secara ifrot dia mengerjakan haji tanpa umroh yang berkaitan dengan haji tersebut. Nah haji seperti ini atau haji ifrot ini bisa terjadi dengan 4 keadaan yang pertama tentu saja ketika dia hanya mengerjakan haji atau niatnya hanya mengerjakan haji. Kedua mengerjakan haji hingga selesai lalu setelah dia mengerjakan haji dia melaksanakan umroh, maka tetap haji seperti ini dinamakan ifrot.</p>	
---	----------	-------	---	--	---



4	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan suasana ibadah haji dan umroh</p> <p>Narator:menjelaskan macam-macam pelaksanaan haji</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alayka</p> <p>Narator:</p> <p>Yang kedua haji kiron:</p> <p>Orang yang mengerjakan haji kiron maknanya adalah mengikutkan atau kebersamakan , mka haji ini ketika seseorang melaksanakan umroh dan haji dengan 1 rangkaian manasik atau dengan 1 niat</p>	
5	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan suasana ibadah haji dan umroh</p> <p>Narator:menjelaskan macam-macam pelaksanaan haji</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alayka</p> <p>Narator: ke3 Haji tamattu</p> <p>Tamattu' maknanya adalah bersenang-senang, haji dilakukan ketika seseorang melaksanakan ibadah umroh dalam bulan-bulan haji lalu dia bertahalul kemudian dia berhram lagi</p>	


				<p>untuk haji dari meka atau sekitarnya tanpa harus kembali ke miqot awalnya pada bulan dzulhijjah tepatnya tanggal 8 atau 9 dzulhijjah. Ketika setelah tahalul ini dia bisa bersenang-senang karna memang tidak dalam keadaan ihram</p>	
6.	30 detik	Mesjid	<p>Video memperlihatkan Masjid dan gambar</p> <p>Narator: menjelaskan tata cara ibadah haji dari niat dan mengenakan pakaian ihram.</p>	<p>Judul lagu: Allahumma Labbaik</p> <p>Narator :</p> <p>Dimulai dari mandi, mengenakan pakaian ihram, berwudhu dan mengerjakan shalat ihram 2 rakaat. Kemudian niat mengerjakan ibadah haji dengan membaca lafalnya berhaji yaitu "<i>Nawaitu hajja wa ahramtu bihi lillahi ta'ala labbaik allahumma bihajjati</i>" yang artinya aku niat haji dan berihram karena Allah ta'ala, aku</p>	



				sambut panggilan ya allah dengan berhaji	
7.	30 detik	Mekah	Vidio memperlihatkan gambar larangan- larangan berhaji Narator:menjelask an tentang larangan-larangan berhaji setelah mengenakan pakaian berihram	Judul lagu: Allahumma Labbaik Narator: Jamaah dilarang melakukan hal- hal yang sudah ditentukan. Bagi pria dilarang memakai pakaian biasa , memakai alas kaki yang menutup mata kakidan menutup kepala pakai topi peci dan sebagainya . sedangkan bagi wanita dilarang memakai kaos tangan dan penutup muka.	
8.	30 detik	Mekah	Vidio memperlihatkan gambar larangan- larangan berhaji Narator:menjelask an tentang larangan-larangan berhaji	Judul lagu: Allahumma Labbaik Narator: Larangan bagi pria dan wanita yakni yang pertama memakai wangi-wangian , memotong kuku , membunuh hewan apapun, menikah, bermesraan atau	

				hubungan intim , memaki atau bertengkar serta memotong tanaman di sekitar mekkah.	
9	30 detik	Mekah	Vidio memperlihatkan jamaah kemesjid haram Narator:menjelaskan jamaah menuju mesjid haram di mekkah	Judul : Ya Nabi Salam Alaika Narator: Ketika memasuki mesjid dianjurkan memperbanyak mengucapkan kalimat qabliyah yaitu “ <i>Labbaik allahumma labbai, labbaik kala syarikala kalabbaik innal hamda wanni'mata lakawalmu la syarikalah</i> ”	
10	30 detik	Mekah	Video memperlihatkan Wukuf di Arafah Narator:menjelaskan tentang wukuf di Arafah	Judul lagu : Ya Nabi Salam Alaika Narator : Wukuf di padang arafah pada tanggal 9 dzhulhijjah Ada beberapa hal yang harus dilakukan saat wukuf diantaranya adalah sebagai berikut. Yang pertama shalat	

				jamak taqdim dan qazhar itu zuhur dan asar, berdoa, berzikir bersama, membaca Al-Quran dan shalat jamak taqdim dan qashar magrib dan isya	
11	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan suasana mabit</p> <p>Narator:menjelaskan tentang mabit atau bermalam di musdalifah</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alaika</p> <p>Narator: Dalam kegiatan ini jamaah diwajibkan mengambil batu kerikil untuk melempaar jumrah sebanyak 49 butir ztzu 70 butir</p>	
12	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan suasana melempar jumrah.</p> <p>Narator:menjelaskan tentang kelanjutan mabit atau bermalam di musdalifah.</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alaika</p> <p>Narator Tahap selanjutnya tengah malam , yaitu tanggal 10 dzulhijjah bertepatan pada malam idul adha, melempar jumroh aqabah dengan 7 butir kerikil satu-persatu, todak boleh dilembar</p>	

				sekaligus dan batu yang dilempar tidak boleh digunakan kembali	
13	30 detik	Mekah	<p>Video memperlihatkan jamaah mencukur rambut.</p> <p>Narator:menjelaskan tentang tahapan tahalul</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alaika</p> <p>Narator:</p> <p>Tahalul yakni mencukur rambut, laki-laki dianjurkan mencukur rambut sampai gundul sedangkan wanita dicukur secukupnya. Setelah tahalul diperbolehkan mengenakan pakaian biasa dan melakukan kegiatan diluar rukun haji</p>	
14	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan Suasana tawaf</p> <p>Narator:menjelaskan tentang tawaf ifadah</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alaika</p> <p>Narator:</p> <p>Sebelum masuk kemesjid haram diwajibkan berwudhu terlebih dahulu kemudian masuk melalui pintu yang mana saja saja tetapi diunnahkan</p>	

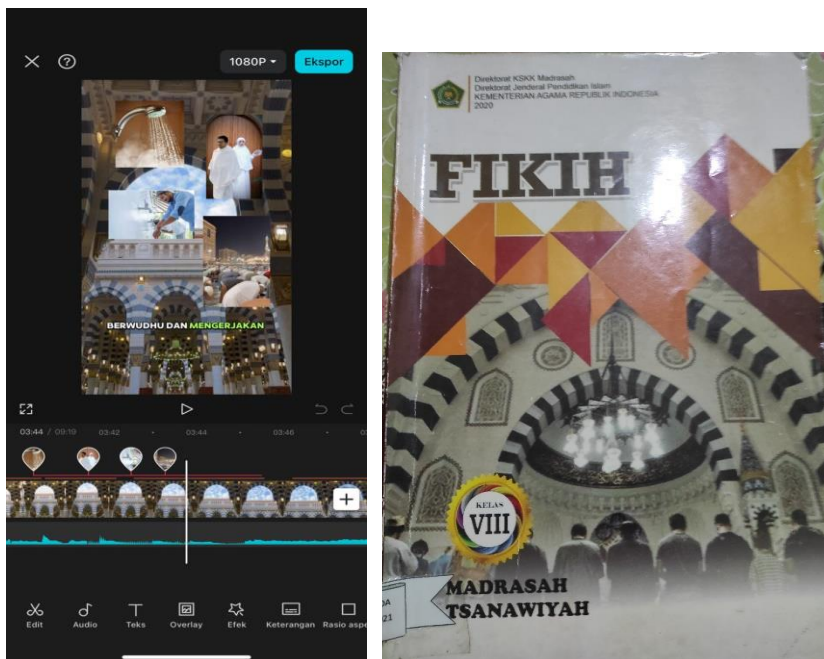
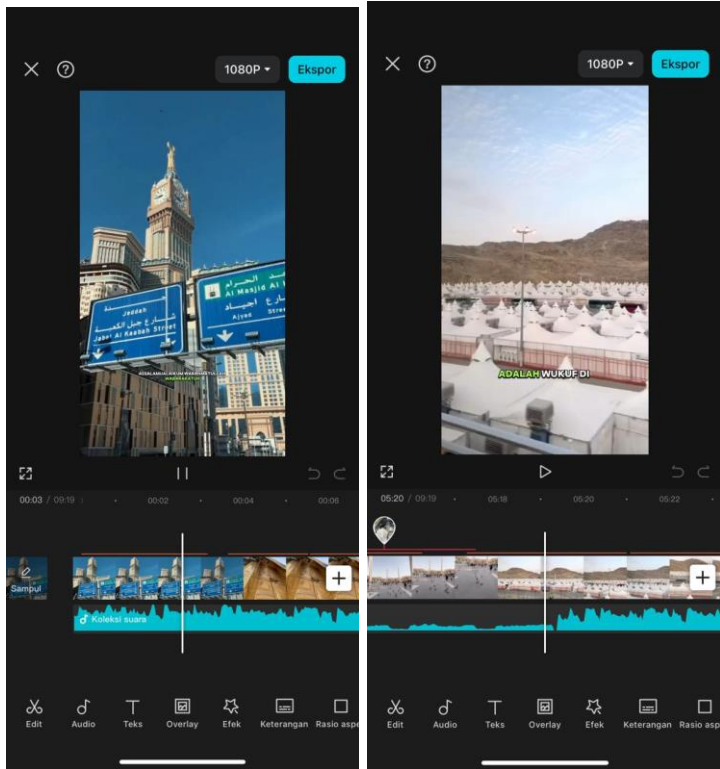
				<p>melalui pintu assalam atau babussalam sebagaimana yang dicantumkan oleh Nabi Muhammad SAW. Saat masuk ke mesjid haram disarankan membaca doa sebagai berikut.</p>	
15	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan Suasana tawaf</p> <p>Narator:menjelaskan tentang pelaksanaan tawaf ifadah</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alaika</p> <p>Narator :</p> <p>Bismillahi wassalatu wassalamu ala rasulillah allahumafthli abuaba rahmatik,</p> <p>Artinya dengan nama Allah sholawat dan salam untuk rasulullah, ya Allah bukanlah untukku pinti-pintu rahmatmu. Jamaah mulai tawaf digaris lurus area hajar aswad, dalam pelaksanaan tawaf putaran 1-7 jamaah pria dianjurkan untuk lari-lari kecil sedangkan untuk putaran 4-7</p>	

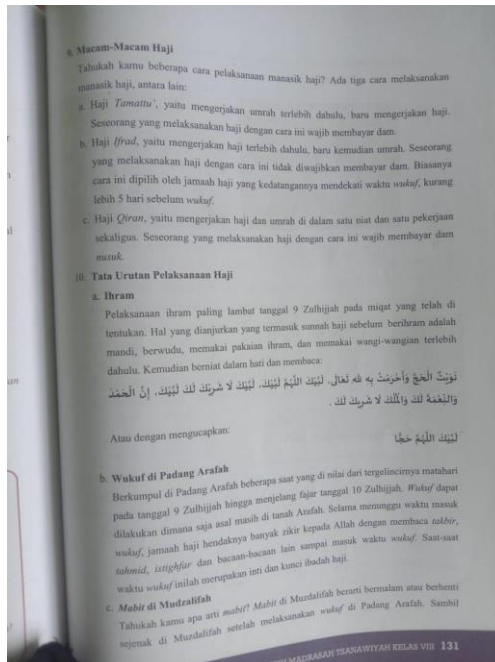
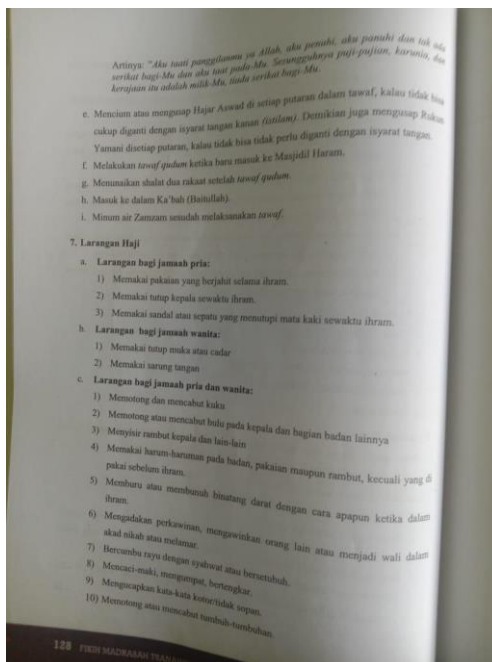
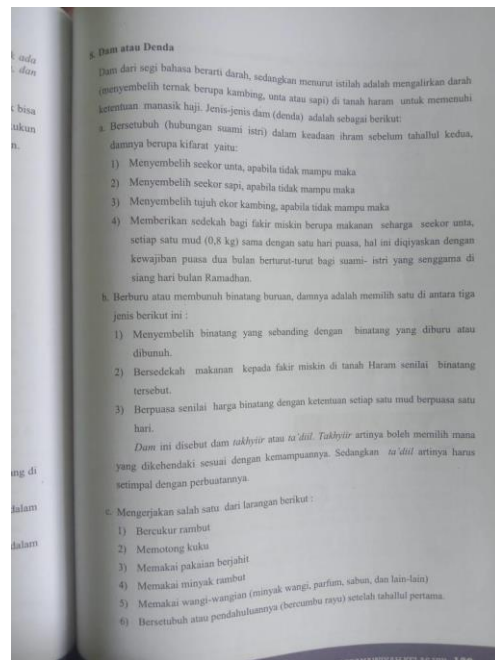
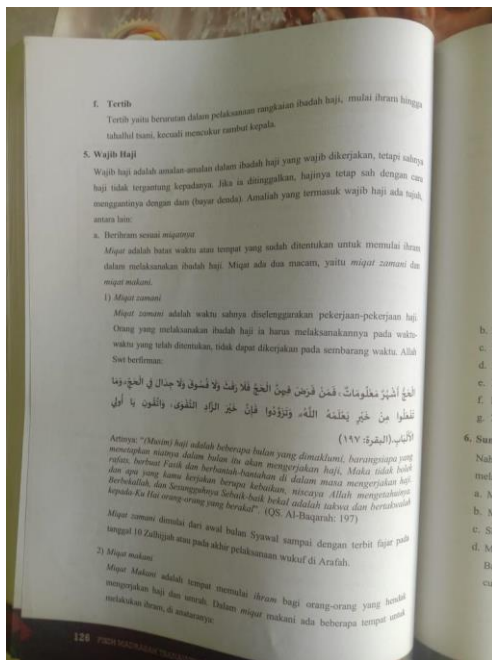
				jamaah bisa jalan biasa saja, tapi untuk wanita dianjurkan untuk lari-lari kecil	
16	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan jamaah sedang sa'i</p> <p>Narator:menjelaskan tentang sa'i dari safa ke marwah</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alaika</p> <p>Narator:</p> <p>Sa'I dilakukan dengan satu kali perjalanan dari safa ke marwa. Kemudian dari marwa ke safa dan berakhir dari safa ke marwa. Sa'I dilakukan dengan cara berjalan tapi ada batas area dimana jamaah dianjurkan untuk lari-lari kecil.</p>	
17	30 detik	Mekah	<p>Vidio memperlihatkan jamaah menginap di mina serta tawaf wada</p> <p>Narator: menjelaskan tentang bermalam di mina dan tawaf wada</p>	<p>Judul lagu: Ya Nabi Salam Alaika</p> <p>Narator:</p> <p>Selanjutnya adalah bermalam di mina dan melempar 3 jumroh sekaligus. Yaitu jumroh ula, husta dan aqabah, masing-masing</p>	

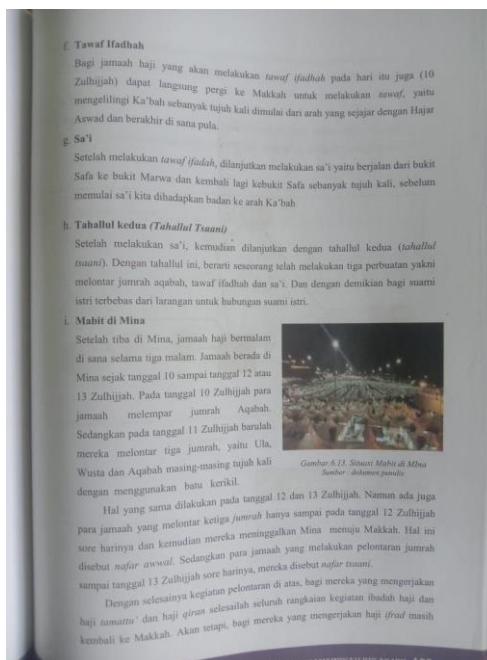
				dilempar dengan 7 batu. Terakhir adalah tawaf wadaah yang merupakan tawaf perpisahan, setelah menyelesaikan seluruh rangkaian haji untuk meninggalkan mekah dan kembali ke negara masing-masing	

Lampiran 6


Gambar Media Vidio Berbasis *Capcut* beserta Materinya







Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
 Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/409 / VII /2024

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;

4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/20

2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan Dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian

2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Nomor : B.279/Sti.03/1.1/PP.00.9/07/2024 Tanggal 19 Juli 2024

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NURFAHMI YAHYA**
 Nim : 10156120200
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Lingk. Kalarang Desa Lamungan Batu Kec. Malunda Kab. Majene

Untuk melakukan Penelitian di MTs **DDI Malunda Kab. Majene** mulai tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 22 Agustus 2024 dengan Proposal berjudul ;


“ PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CAPCUT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQHI KELAS VIII DI MTs DDI MALUNDA KABUPATEN MAJENE “


Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 19 Juli 2024
 An. Kepala Badan
 Kepala Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan


RAKHMAT AHMAD, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk 1 / III.d
 NIP : 19700712 200902 1 001





**MADRASAH TSANAWIYAH
DARUD DA'WAH WAL- IRSYAD (DDI) MALUNDA
KECAMATAN MALUNDA KABUPATEN MAJENE**

Alamat :JalanPorosMajene - MamujuKm.87 MalundaKabupatenMajene 91453Sul-Bar
NPSN (40605940)-NSM (121276050017)-e-mail :mtsddimalunda50017@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: MTS21.22.08/PP.005/40/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURSAN, S.Pd.I**
Nip : 19770604 200710 2 002
Jabatan : Wakamad Kurikulum
Instansi : MTS DDI MALUNDA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang bersangkutan :

Nama : **NURFAHMI YAHYA**
NIM : 10156120200
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : STAIN Majene

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTS DDI MALUNDA selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 22 Juli sampai 22 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam penyusunan proposal dengan judul “ **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CAPCUT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQHI KELAS VIII DI MTS DDI MALUNDA KABUPATEN MAJENE**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malunda, 19 Agustus 2024

A.n Kepala Madrasah MTS DDI MALUNDA

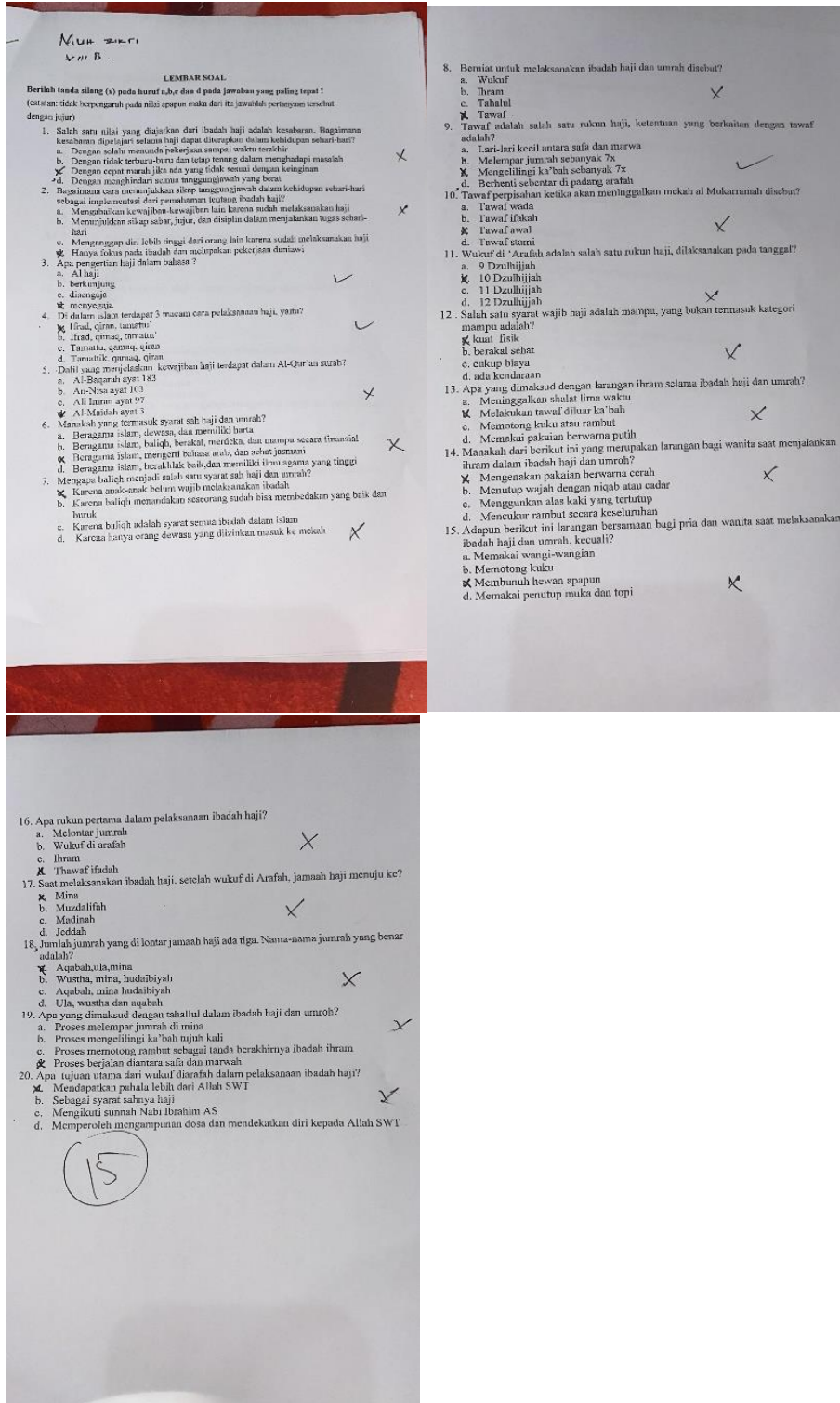


NURSAN, S.Pd.I

Nip. 19770604 200710 2 002

Lampiran 8

Gambar Hasil Pre-test Kelas Kontrol



Nilai Hasil Minimum

Nilai Hasil Maksimum

NAMA : AKIL
KLS : VIII B

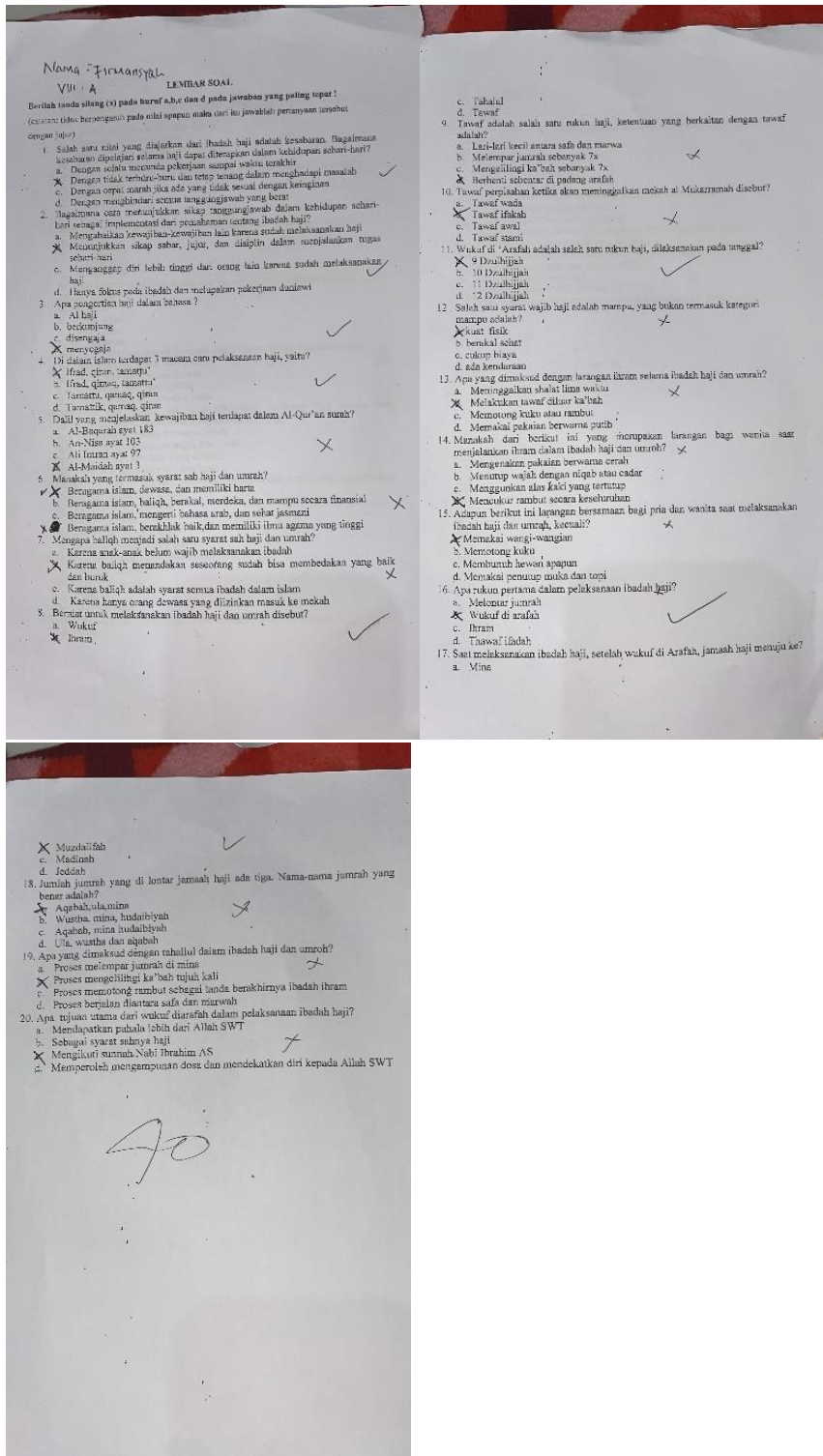
LEMBAR SOAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling tepat!
(catatan: tidak berpengaruh pada nilai apapun maka dari itu jawablah pertanyaan tersebut dengan jujur)

- Salah satu nilai yang diajarkan dari ibadah haji adalah kesabaran. Bagaimana kesabaran dipelajari selama haji dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 - Dengan selalu memunda pekerjaan sampai waktu terakhir ✓
 - Dengan tidak terburu-buru dan tetap tenang dalam menghadapi masalah ✓
 - Dengan tepat marah jika ada yang tidak sesuai dengan keinginan ✓
 - Dengan menghindari semua tanggungjawab yang berat ✓
- Bagaimana cara menunjukkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji?
 - Mengabaikan kewajiban-kewajiban lain karena sudah melaksanakan haji ✓
 - Menunjukkan sikap sabar, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari ✓
 - Menganggap diri lebih tinggi dari orang lain karena sudah melaksanakan haji ✓
 - Ilunya fokus pada ibadah dan melupakan pekerjaan duniawi ✓
- Apa pengertian haji dalam bahasa?
 - Al haji ✓
 - berkunjung ✓
 - diarogah ✓
 - menyegaja ✓
- Di dalam islam terdapat 3 macam cara pelaksanaan haji, yaitu?
 - Ifrad, qiran, tamatu' ✓
 - Tamatu, qiran, qiran ✓
 - Tamatu, qiran, qiran ✓
 - Tamatu, qiran, qiran ✓
- Definisi yang menjelaskan kewajiban haji terdapat dalam Al-Qur'an surat?
 - Al-Baqarah ayat 183 ✓
 - An-Nisa ayat 103 ✓
 - Ali Imran ayat 97 ✓
 - Al-Maidah ayat 3 ✓
- Manakah yang termasuk syarat sah haji dan umrah?
 - Beragama islam, dewasa, dan memiliki harta ✓
 - Beragama islam, baliq, berakal, merdeka, dan mampu secara finansial ✓
 - Beragama islam, mengerti bahasa arab, dan sehat jasmani ✓
 - Beragama islam, berakhlak baik, dan memiliki ilmu agama yang tinggi ✓
- Mengapa baliq menjadi salah satu syarat sah haji dan umrah?
 - Karena anak-anak belum wajib melaksanakan ibadah ✓
 - Karena baliq menandakan seseorang sudah bisa membedakan yang baik dan buruk ✓
 - Karena baliq adalah syarat semua ibadah dalam islam ✓
 - Karena hanya orang dewasa yang diizinkan masuk ke mekah ✓
- Berikut ini adalah ibadah haji dan umrah disebut?
 - Wukuf ✓
 - Ihram ✓
 - Tahallul ✓
 - Tawaf ✓
- Tawaf adalah salah satu rukun haji, ketentuan yang berkaitan dengan tawaf adalah?
 - Lari-lari kecil antara safu dan marwa ✓
 - Melempar jumrah sebanyak 7x ✓
 - Mengelilingi ka'bah sebanyak 7x ✓
 - Berhenti sebentar di padang arafah ✓
- Tawaf perpisahan ketika akan meninggalkan mekah al Mukarramah disebut?
 - Tawaf wada' ✓
 - Tawaf ifadah ✓
 - Tawaf awal ✓
 - Tawaf stami ✓
- Wukuf di Arafah adalah salah satu rukun haji, dilaksanakan pada tanggal?
 - 9 Dzulhijjah ✓
 - 10 Dzulhijjah ✓
 - 11 Dzulhijjah ✓
 - 12 Dzulhijjah ✓
- Salah satu syarat wajib haji adalah mampu, yang bukan termasuk kategori mampu adalah?
 - Meninggalkan status ihram waktu ✓
 - berakal sehat ✓
 - cukup biaya ✓
 - ada kendaraan ✓
- Apa yang dimaksud dengan larangan ihram selama ibadah haji dan umrah?
 - Meninggalkan status ihram waktu ✓
 - Melakukan tawaf di luar ka'bah ✓
 - Memotong kuku atau rambut ✓
 - Memakai pakaian berwarna putih ✓
- Manakah dari berikut ini yang merupakan larangan bagi wanita saat menjalankan ihram dalam ibadah haji dan umrah?
 - Mengenakan pakaian berwarna cerah ✓
 - Memutup wajah dengan niqab atau cadar ✓
 - Menggunakan alas kaki yang tertutup ✓
 - Mencukur rambut secara keseluruhan ✓
- Adapun berikut ini larangan bersamaan bagi pria dan wanita saat melaksanakan ibadah haji dan umrah, kecuali?
 - Memakai wangi-wangian ✓
 - Memotong kuku ✓
 - Membranah hewan apapun ✓
 - Memakai penutup muka dan topi ✓
- Apa rukun pertama dalam pelaksanaan ibadah haji?
 - Melontar jumrah ✓
 - Wukuf di arafah ✓
 - Ihram ✓
 - Thawaf ifadah ✓
- Saat melaksanakan ibadah haji, setelah wukuf di Arafah, jamaah haji menuju ke?
 - Mina ✓
 - Muzdalifah ✓
 - Madinah ✓
 - Jeddah ✓
- Jumlah jumrah yang di lontar jamaah haji ada tiga. Nama-nama jumrah yang benar adalah?
 - Aglah, ula, mina ✓
 - Wustha, mina, hudaibiyah ✓
 - Aqabah, mina, hudaibiyah ✓
 - Ula, wustha dan aqabah ✓
- Apa yang dimaksud dengan tahallul dalam ibadah haji dan umrah?
 - Proses melempar jumrah di mina ✓
 - Proses mengelilingi ka'bah tujuh kali ✓
 - Proses memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ibadah ihram ✓
 - Proses berjalan di antara safu dan marwah ✓
- Apa tujuan utama dari wukuf di Arafah dalam pelaksanaan ibadah haji?
 - Mendapatkan pahala lebih dari Allah SWT ✓
 - Sebagai syuru' sahnya haji ✓
 - Mengikuti sunnah Nabi Ibrahim AS ✓
 - Memperoleh kesempatan dosa dan memendekkan diri kepada Allah SWT ✓

45

Gambar hasil Pre-test Kelas eksperimen



Nilai Hasil Maksimum

Nilai Hasil Minumun

M. R. H. U.
K15 8A

LEMBAR SOAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
(catatan: tidak berpangreh pada nilai) apapun maka dari itu jwablah pertanyaan tersebut dengan jujur)

- Salah satu nilai yang diajarkan dari ibadah haji adalah kesabaran. Bagaimana kesabaran dipelajari selama haji dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 - Dengan selalu menunda pekerjaan sampai waktu terakhir
 - Dengan tidak berburu-buru dan tetap tenang dalam menghadapi masalah
 - Dengan cepat marah jika ada yang tidak sesuai dengan keinginan
 - Dengan mengindari semua tanggungjawab yang berat
- Bagaimana cara menunjukkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai lanjutan dari pelaksanaan ibadah haji?
 - Mengabaikan kesesibatan-kewajiban lain karena sudah melaksanakan haji
 - Menunjukkan sikap sabar, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari
 - Menganggap diri lebih tinggi dari orang lain karena sudah melaksanakan haji
 - Hanya fokus pada ibadah dan melupakan pekerjaan di rumah
- Apa pengertian haji dalam bahasa?
 - Al-haji
 - berkunjung
 - disengaja
 - meresap
- Di dalam Islam terdapat 3 macam cara pelaksanaan haji, yaitu?
 - Ifad, qiran, tamattu'
 - Ifad, qiran, tamattu'
 - Ifad, qiran, qiran
 - Tamattu', qiran, qiran
- Dili yang menjelaskan kewajiban haji terdapat dalam Al-Qur'an surat?
 - Al-Baqarah ayat 183
 - An-Niss ayat 103
 - Al-Furqan ayat 97
 - Al-Maidah ayat 2
- Manakah yang termasuk syarat sah haji dan umrah?
 - Beragama islam, dewasa, dan memiliki harta
 - Beragama islam, baligh, berakal, merdeka, dan mampu secara finansial
 - Beragama islam, merdeka, berakal, baligh, dan sehat jasmani
 - Beragama islam, berakal baik, dan memiliki ilmu agama yang tinggi
- Mengapa baligh menjadi salah satu syarat sah haji dan umrah?
 - Karena anak-anak belum wajib melaksanakan ibadah
 - Karena baligh menandakan seseorang sudah bisa membedakan yang baik dan buruk
 - Karena baligh adalah syarat semua ibadah dalam islam
 - Karena hanya orang dewasa yang diizinkan masuk ke mekah
- Bermit untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah disebut?
 - Wukuf
 - Ihram
- Tahatul
- Tawaf

9. Tawaf adalah salah satu rukun haji, ketemu yang berkaitan dengan tawaf adalah?

- Lari-lari kecil antara safa dan marwa
- Melengkap jumlah sebanyak 7x
- Mengelilingi ka'bah sebanyak 7x
- Berhenti sebentar di padang arafah

10. Tawaf perpisahan ketika akan meninggalkan mekah al Mukaramah disebut?

- Tawaf wada
- Tawaf ifadah
- Tawaf tawai
- Tawaf tamm

11. Wukuf di Arafah adalah salah satu rukun haji, dilaksanakan pada tanggal?

- 9 Dzulhijjah
- 10 Dzulhijjah
- 11 Dzulhijjah
- 12 Dzulhijjah

12. Salah satu syarat wajib haji adalah mampu, yang bukan termasuk kategori mampu adalah?

- kuat fisik
- berakal sehat
- cukup biaya
- ada kendaraan

13. Apa yang dimaksud dengan lamongan ihram selama ibadah haji dan umrah?

- Menggunakan ihram ihram watan
- Melakukan tawaf diluar ka'bah
- Memotong kuku atau rambut
- Memakai pakaian berwarna putih

14. Manakah dari berikut ini yang merupakan larangan bagi wanita saat menjalankan ihram dalam ibadah haji dan umrah?

- Menggunakan pakaian berwarna cerah
- Memutup wajah dengan niqab atau cadar
- Menggunakan alas kaki yang tertutup
- Mencukur rambut secara keseluruhan

15. Adapun berikut ini larangan bersesaman bagi pria dan wanita saat melaksanakan ibadah haji dan umrah, kecuali?

- Memakai wangi-wangian
- Memotong kuku
- Membunuh hewan apapun
- Memakai penutup muka dan topi

16. Apa rukun pertama dalam pelaksanaan ibadah haji?

- Melontur jumrah
- Wukuf di arafah
- Ihram
- Tawaf ifadah

17. Saat melaksanakan ibadah haji, setelah wukuf di Arafah, jamaah haji menuju ke?

- Minu

- Muzdalifah
- Madinah
- Jeddah

18. Jumlah jumrah yang di lontar jamaah haji ada tiga. Nama-nama jumrah yang benar adalah?

- Aqabah, al-mina
- Wustha, mina, hudaibiyah
- Aqabah, mina hudaibiyah
- Uka, wustha dan aqabah

19. Apa yang dimaksud dengan tahallul dalam ibadah haji dan umroh?

- Proses melempar jumrah di mina
- Proses mengelilingi ka'bah tujuh kali
- Proses memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ibadah ihram
- Proses berjalan diantara safa dan marwah

20. Apa tujuan utama dari wukuf di arafah dalam pelaksanaan ibadah haji?

- Mendapatkan pahala lebih dari Allah SWT
- Sebagai syarat sahnya haji
- Mengikuti sunnah Nabi Ibrahim AS
- Memperoleh mengampunan dosa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT

15

Gambar hasil *Post-test* Kontrol

Nama : Sahara
 Kelas : VIII.8

LEMBAR SOAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
 (catatan: tidak berpengaruh pada nilai apapun maka dari itu jawablah pertanyaan tersebut dengan jujur)

- Salah satu nilai yang diajarkan dari ibadah haji adalah kesabaran. Bagaimana kesabaran dipelajari selama haji dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 - Dengan selalu memunda pekerjaan sampai waktu terakhir
 - Dengan tidak terburu-buru dan tetap tenang dalam menghadapi masalah
 - Dengan cepat marah jika ada yang tidak sesuai dengan keinginan
 - Dengan menghindari semua tanggungjawab yang berat
- Bagaimana cara menunjukkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji?
 - Mengabaikan kewajiban-kewajiban lain karena sudah melaksanakan haji
 - Menunjukkan sikap sabar, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari
 - Menganggap diri lebih tinggi dari orang lain karena sudah melaksanakan haji
 - Hanya fokus pada ibadah dan melupakan pekerjaan duniawi
- Apa pengertian haji dalam bahasa?
 - Al haji
 - berkunjung
 - disengaja
 - menyengaja
- Di dalam islam terdapat 3 macam cara pelaksanaan haji, yaitu?
 - Iffad, qiran, tamattu'
 - Iffad, qimaq, tamattu'
 - Tamattu', qamaq, qiran
 - Tamattu', qamaq, qiran
- Dalil yang menjelaskan kewajiban haji terdapat dalam Al-Qur'an surah?
 - Al-Baqarah ayat 183
 - An-Nisa ayat 103
 - Al-Imran ayat 97
 - Al-Maidah ayat 3
- Manakah yang termasuk syarat sah haji dan umroh?
 - Beragama islam, dewasa, dan memiliki harta
 - Beragama islam, baliq, berakal, merdeka, dan mampu secara finansial
 - Beragama islam, mengerti bahasa arab, dan sehat jasmani
 - Beragama islam, berakhlak baik, dan memiliki ilmu agama yang tinggi
- Mengapa baliq menjadi salah satu syarat sah haji dan umroh?
 - Karena anak-anak belum wajib melaksanakan ibadah
 - Karena baliq mencandakan seseorang sudah bisa membedakan yang baik dan buruk
 - Karena baliq adalah syarat semua ibadah dalam islam
 - Karena hanya orang dewasa yang diizinkan masuk ke mekah
- Berapa umur melaksanakan ibadah haji dan umrah disebut?
 - Wukuf
 - Ihram
 - Tahatul
 - Tawaf
- Tawaf adalah salah satu rukun haji, ketentuan yang berkaitan dengan tawaf adalah?
 - Lari-lari kecil antara safa dan marwa
 - Melampar jumlah sebanyak 7x
 - Mengelilingi ka'bah sebanyak 7x
 - Berhenti sebentar di padang arafah
- Tawaf perpisahan ketika akan meninggalkan mekah al Mukarramah disebut?
 - Tawaf wada
 - Tawaf ifkiah
 - Tawaf awal
 - Tawaf stani
- Wukuf di 'Arafah adalah salah satu rukun haji, dilaksanakan pada tanggal?
 - 9 Dzulhijjah
 - 10 Dzulhijjah
 - 11 Dzulhijjah
 - 12 Dzulhijjah
- Salah satu syarat wajib haji adalah mampu, yang bukan termasuk kategori mampu adalah?
 - kuat fisik
 - berakal sehat
 - cukup biaya
 - ada keturunan
- Apa yang dimaksud dengan larangan ihram selama ibadah haji dan umrah?
 - Meninggalkan shalat lima waktu
 - Melakukan tawaf dituar ka'bah
 - Memotong kuku atau rambut
 - Memakai pakaian berwarna putih
- Manakah dari berikut ini yang merupakan larangan haji wanita saat menjalankan ihram dalam ibadah haji dan umroh?
 - Mengemakan pakaian berwarna cerah
 - Memutup wajah dengan niqab atau cadar
 - Menggunakan alas kaki yang tertutup
 - Memencukur rambut secara keseluruhan
- Adapun berikut ini larangan bersamaan haji pria dan wanita saat melaksanakan ibadah haji dan umrah, kecuali?
 - Memakai wang-wangian
 - Memotong kuku
 - Memotong hewan apapun
 - Memakai penutup muka dan tepi

16. Apa rukun pertama dalam pelaksanaan ibadah haji?
 a. Melontar jumrah
 b. Wukuf di arafah
 c. Ihram
 d. Thawaf ifadah

17. Saat melaksanakan ibadah haji, setelah wukuf di Arafah, jamaah haji menuju ke?
 a. Mina
 b. Muzdalifah
 c. Madinah
 d. Jeddah

18. Jumlah jumrah yang di lontar jamaah haji ada tiga. Nama-nama jumrah yang benar adalah?
 a. Agqabah, ula, mina
 b. Wustha, mina, hudaibiyah
 c. Aqabah, mina hudaibiyah
 d. Ula, wustha dan aqabah

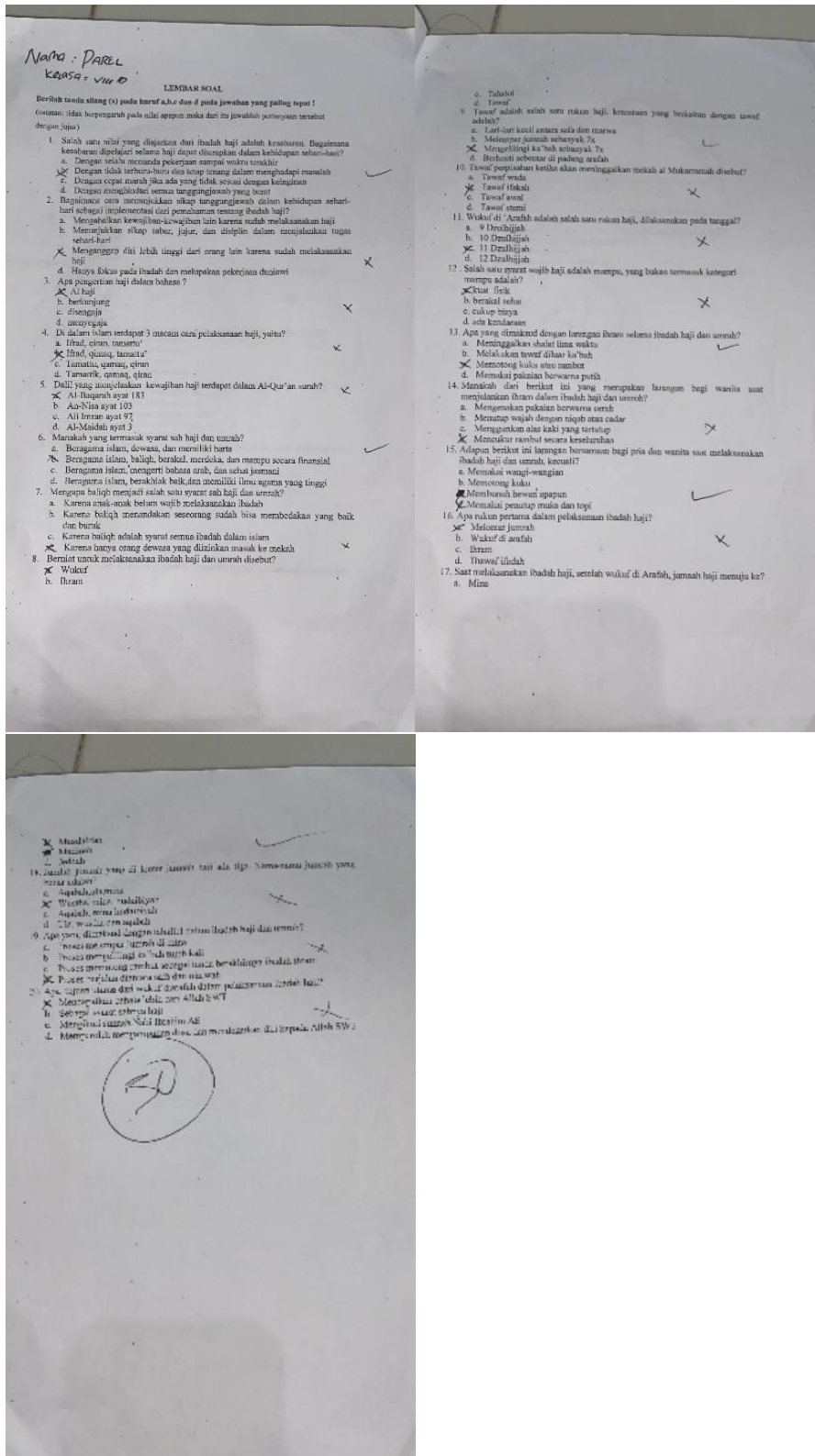
19. Apa yang dimaksud dengan tahallul dalam ibadah haji dan umroh?
 a. Proses melempar jumrah di mina
 b. Proses mengelilingi ka'bah tujuh kali
 c. Proses memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ibadah ihram
 d. Proses berjalan diantara safa dan marwah

20. Apa tujuan utama dari wukuf di arafah dalam pelaksanaan ibadah haji?
 a. Mendapatkan pahala lebih dari Allah SWT
 b. Sebagai syarat sahnya haji
 c. Mengikuti sunnah Nabi Ibrahim AS
 d. Memperoleh pengampunan dosa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT

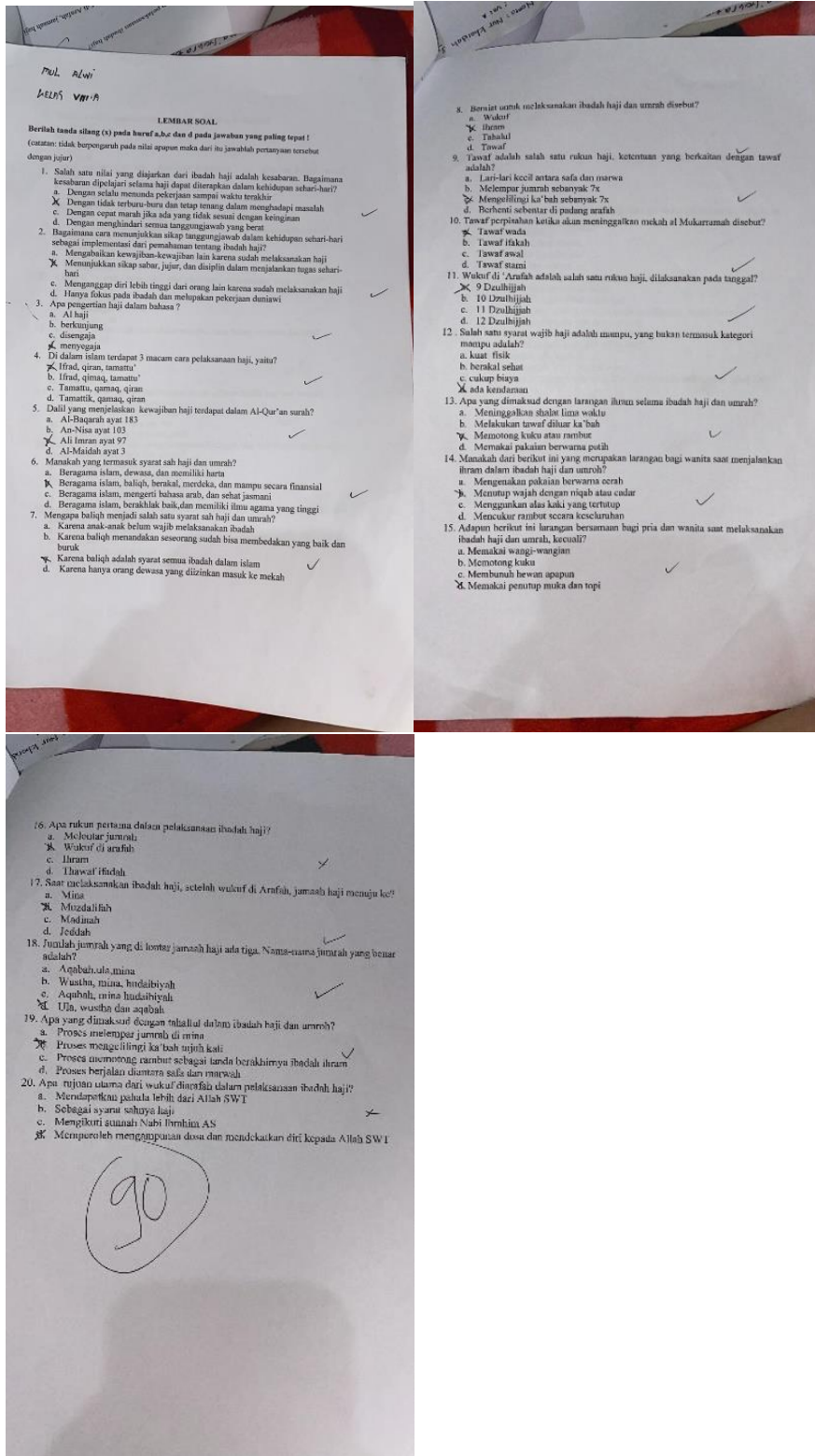
80

Nilai Hasil Maksimum

Nilai Hasil Minimum



Gambar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen



Nilai Hasil Maksimum

Nilai Hasil Minimun

Kelas : 9A
 Nama : Nauri

LEMBAR SOAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling tepat!
 (catatan: tidak diperbolehkan pada nilai apapun maka dari itu jawaban pertanyaan tersebut dengan jujur)

- Salah satu nilai yang diajarkan dari ibadah haji adalah kesabaran. Bagaimana kesabaran dipelajari selama haji dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 - Dengan selalu mematuhi pekerjaan sampai waktu berakhir
 - Dengan tidak terburu-buru dan tetap tenang dalam menghadapi masalah
 - Dengan cepat marah jika ada yang tidak sesuai dengan keinginan
 - Dengan menanggapi semua tanggungjawab yang berat
- Bagaimana cara menunjukkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari penumbuhan semangat ibadah haji?
 - Mengabaikan kewajiban-kewajiban lain karena sudah melaksanakan haji
 - Mencurahkan sikap sabar, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari
 - Menganggap diri lebih tinggi dari orang lain karena sudah melaksanakan haji
 - Hanya fokus pada ibadah dan melupakan pekerjaan duniawi
- Apa pengertian haji dalam bahasa?
 - Al-haji
 - berkunjung
 - disengaja
 - menyengaja
- Di dalam Islam terdapat 3 macam cara pelaksanaan haji, yaitu?
 - Ihram, qimaq, tamattu'
 - Tamattu, qimas, qiran
 - Ihram, qimas, qiran
 - Al-himam, qimas, qiran
- Dalil yang menjelaskan kewajiban haji terdapat dalam Al-Qur'an surat?
 - Al-Baqarah ayat 183
 - Al-Baqarah ayat 109
 - Al-Imran ayat 97
 - Al-Maidah ayat 3
- Manakah yang termasuk syarat sah haji dan umrah?
 - Beragama Islam, dewasa, dan memiliki harta
 - Beragama Islam, baliq, berakal, merdeka, dan mampu secara finansial
 - Beragama Islam, mengerti bahasa Arab, dan sehat jasmani
 - Beragama Islam, berakhlak baik, dan memiliki ilmu agama yang tinggi
- Mengapa baliq menjadi salah satu syarat sah haji dan umrah?
 - Karena anak-anak belum wajib melaksanakan ibadah
 - Karena baliq oemadankan seseorang sudah bisa membedakan yang baik dan buruk
 - Karena baliq adalah syarat semua ibadah dalam Islam
 - Karena hanya orang dewasa yang diizinkan masuk ke Mekah
- Berikut untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah disebut?
 - Wakaf
 - Ihram
 - Tahaf
 - Tawaf
- Tawaf adalah salah satu rukun haji, ketentuan yang berkaitan dengan tawaf adalah?
 - Lari-lari kecil antara safa dan marwa
 - Melakukan putaran sebanyak 7x
 - Mengelilingi ka'bah sebanyak 7x
 - Berikuti aba-aba di podium arafah
- Jawab pertanyaan ketika akan mengucapkan mekah al-Mukarramah disebut?
 - Tawaf wada'
 - Tawaf ifadah
 - Tawaf swai
 - Tawaf tawati
- Wakaf di Arafah adalah salah satu rukun haji, dilaksanakannya pada tanggal?
 - 9 Dzulhijjah
 - 10 Dzulhijjah
 - 11 Dzulhijjah
 - 12 Dzulhijjah
- Salah satu syarat wajib haji adalah mampu, yang bukan termasuk kategori mampu adalah?
 - kuat fisik
 - berakal sehat
 - cakup biaya
 - suka keramaian
- Apa yang dirakusad dengan larangan ihram selama ibadah haji dan umrah?
 - Menggunakan ihram lima waktu
 - Melakukan tawaf ihram ka'bah
 - Mencopot kuku atau rambut
 - Mencukur/makan berwarna putih
- Manakah dari berikut ini yang merupakan larangan bagi wanita saat melaksanakan ihram dalam ibadah haji dan umrah?
 - Menggunakan pakaian berwarna cerah
 - Mencutupi wajah dengan hijab atau cadar
 - Menggunakan alas kaki yang tertutup
 - Mencukur rambut secara keseluruhan
- Adapun berikut ini larangan bersamaan bagi pria dan wanita saat melaksanakan ibadah haji dan umrah, kecuali?
 - Memasuki wangi-wangian
 - Mencopot kuku
 - Membunuh hewan apapun
 - Memasuki perempuan mekah dan topi

- Apa rukun pertama dalam pelaksanaan ibadah haji?
 - Melihat jemaah
 - Wukuf di arafah
 - Ihram
 - Tawaf ibadah
- Saat melaksanakan ibadah haji, setelah wukuf di Arafah, jemaah haji menuju ke?
 - Mina
 - Mirdalifah
 - Madinah
 - Jeddah
- Jumlah jumlah yang di lontar jemaah haji ada tiga. Nama-nama jumlah yang benar adalah?
 - Agabah, ula, wina
 - Wuytha, mina, hadabiyah
 - Agabah, mina hadabiyah
 - Ulu, wushta dan saqabah
- Apa yang dimaksud dengan tahaf dalam ibadah haji dan umrah?
 - Proses melepas jumerk di mina
 - Proses mengelilingi ka'bah tujuh kali
 - Proses memotong rambut sebagai tanda berakhirnya ibadah ihram
 - Proses berjalan di antara safa dan marwah
- Apa tujuan utama dan wukuf di arafah dalam pelaksanaan ibadah haji?
 - Mendapatkan pitala larva dari Allah SWT
 - Sebagai syarat sahnya haji
 - Mengikuti sunnah Nabi Ibrahim AS
 - Mempromotei mengampunan dosa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT

65

Lampiran 9

Pertemuan pertama pemberian *Pre-test* Kelas eksperimenPertemuan pertama pemberian *Pre-test* kelas kontrol



Pertemuan kedua untuk kelas VIII B sebagai kelas Kontrol yaitu pemberian materi tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *Capcut*



Pada gambar dibawah yaitu pertemuan kedua untuk kelas VIII A, peneliti memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Capcut*



Pertemuan terakhir atau ketiga, pemberian *Post-tes* kelas eksperimen



Pertemuan ketiga pemberian *Post-test* kelas kontrol



DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Nurfaahmi Yahya lahir di Kolaka, Sulawesi Tenggara, pada tanggal 17 September 2001. Lahir dari pasangan suami istri Bapak H. Muhammad Yahya dan Ibu Hj. Fatmawati yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SD 9 Inpres Sasende (2007- 2014). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Malunda (2014-2017). Setelah tamat penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Malunda lulus pada tahun (2017-2020). Semasa bersekolah penulis aktif diberbagai organisasi, seperti osis, pramuka, dan pmr. Kemudian pada tahun 2020 penulis kembali melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Melalui jalur mandiri pada tanggal 8 Agustus 2020. Di perguruan tinggi penulis juga aktif diberbagai organisasi dan memiliki jabatan. Yaitu diantaranya senat mahasiswa (bendahara), Racana andi depu (bendahara) dan UKM Seni bunga kodza (anggota). Penulis melaksanakan KKN EKRAF yang dimana melibatkan 6 kampus yang ada di Polewali mandar.

Untuk menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Capcut* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs DDI Malunda.** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.